

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Efektivitas Perencanaan Pendidikan Karakter

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, terungkap bahwa perencanaan sekolah dalam pengelolaan pendidikan karakter di SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu sudah berjalan dengan sangat efektif. Hal tersebut diindikasikan dari beberapa keterangan yang diungkapkan oleh narasumber yang mengemukakan bahwa pendidikan karakter di SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu sudah secara terpadu dalam dalam pembelajaran, manajemen sekolah, dan kegiatan pembinaan kesiswaan. Perencanaan dalam pengelolaan pendidikan dipandang pihak SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu sangatlah penting, mengingat semua kegiatan pengelolaan pendidikan karakter tentunya didahului oleh sebuah perencanaan yang baik, supaya kegiatan pelaksanaan pendidikan karakter berjalan dengan baik sesuai dengan program yang telah direncanakan dan disusun secara bersama. Untuk mencapai hal tersebut pihak sekolah menyusun perencanaan pendidikan karakter dengan membawa dan mendiskusikannya dalam forum musyawarah dengan melibatkan struktur sekolah dan stakeholder. Penyusunan program pendidikan karakter SDIT IQRA I Kota Bengkulu dilakukan di setiap awal tahun pada kegiatan Rakor (Rapat Koordinasi).

Pada Rakor ini dibahas perencanaan program kegiatan apa saja yang dilaksanakan untuk satu tahun ke depan.

Penyusunan perencanaan selalu mengacu kepada pencapaian tujuan satuan pendidikan SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu, seperti yang diungkapkan oleh kepala sekolah dalam wawancara dengan peneliti sebagai berikut:

“Ya tentu, Kami dalam membuat perencanaan baik perencanaan program pendidikan karakter maupun perencanaan kurikulum pendidikan karakter selalu mempunyai tujuan yang jelas yaitu demi terwujudnya visi dan misi dari sekolah kami ini dan sesuai dengan tujuan pendidikan yang kita harapkan”.

Fokus wawancara yang dilakukan peneliti mengenai perencanaan pendidikan karakter SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu yaitu berkaitan dengan perencanaan sekolah dalam pengelolaan pendidikan karakter, perencanaan program pendidikan karakter (baik program perencanaan jangka pendek, menengah, dan panjang), visi dan misi pengelolaan pendidikan karakter serta perencanaan kurikulum pendidikan karakter.

Dari observasi terhadap dokumen sekolah yang dilakukan peneliti, SDIT IQRTA 1 Kota Bengkulu menyusun Rencana kerja baik rencana kerja jangka pendek, rencana kerja jangka menengah, dan rencana kerja jangka panjang sebagai pemenuhan standar pengelolaan pendidikan. Sebagai bukti otentik, sekolah mengarsipkan dokumen mengenai rencana kerja jangka pendek, rencana kerja jangka menengah, dan rencana kerja

jangka panjang tersebut kedalam Rencana Induk Pengembangan Sekolah (RIP) SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, terlihat bahwa visi dan misi SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu mencerminkan tentang pendidikan karakter. Hal tersebut dapat ditunjukkan baik dari visi maupun misinya terdapat nilai-nilai pendidikan karakter di dalamnya. Hal tersebut senanda dengan apa yang diungkapkan oleh kepala sekolah SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu Ustad. Sutrisno, S.Pd yang mengungkapkan bahwa :

“Ya, tentu saja dalam visi dan misi sekolah terkandung nilai-nilai pendidikan karakter. Hal tersebut sudah tergambar secara jelas dari visi sekolah yaitu :Terwujudnya generasi Islami dan Berprestasi. Sedangkan misi sekolah yaitu: (1) membimbing pembentukan salimul aqidah dan akhlaqul karimah pada diri siswa sesuai dengan nilai-nilai Islam, (2) menyiapkan siswa yang berwawasan luas berprestasi dan memiliki ketrampilan hidup”.

Secara garis besar, nilai yang ditekan untuk ditanamkan kepada peserta didik adalah religius, kedisiplinan, kejujuran dan tanggung jawab. Dalam merumuskan visi dan misi sekolah, pihak sekolah dalam hal ini struktur Yayasan Pendidikan Sosial dan Dakwah Al Fida dan struktur sekolah secara bersama-sama dengan stakeholder memberikan masukan mengenai apa yang akan menjadi visi dan misi serta tujuan dari SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu.

Dari pendapat narasumber dan observasi yang dilakukan didapatkan bahwa pengelolaan pendidikan karakter di SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu ada beberapa tahapan persiapan dalam pengelolaan pendidikan karakter, diantaranya sebagai berikut :

a. Sosialisasi Pendidikan Karakter

Sosialisasi pendidikan karakter dilakukan untuk menyamakan persepsi dan komitmen bersama yang kuat antara seluruh komponen warga sekolah (tenaga pendidik dan kependidikan serta stakeholder). Sosialisasi konsep pendidikan karakter agar implementasi pendidikan karakter nantinya sesuai dengan perencanaan dan sejalan dengan persepsi dan komitmen yang dibentuk bersama. Hal tersebut senada dengan yang diungkapkan oleh kepala sekolah SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu Ustad. Sutrisno, S.Pd yang menyatakan bahwa:

“ Sejak awal mulai bergabung pun telah kami sosialisasikan baik kepada guru maupun peserta didik mengenai pendidikan karakter ini. Setelah mendapat sosialisasi dari pihak pusat kurikulum dan dari JSIT selanjutnya pihak sekolah yang telah mendapat sosialisasi tersebut memberikan wawasan kepada tenaga pendidik dan kependidikan lainnya, bagaimana implementasi pendidikan karakter ke dalam KTSP serta agar pelaksanaan pendidikan karakter berjalan sesuai dengan konsep pendidikan karakter”.

Sosialisasi pendidikan karakter ini, tujuannya adalah untuk menyamakan persepsi dan komitmen yang kuat diantara tenaga pendidik dan kependidikan yang ada di lingkungan SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu.

b. Penyusunan Kurikulum yang dilakukan satuan pendidikan

Kurikulum SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu disusun oleh satu tim penyusun yang terdiri atas unsur sekolah tim pengembang kurikulum dan komite sekolah dibawah koordinasi dan supervisi Dinas Pendidikan Kota Bengkulu, Departemen Pendidikan Agama Kota Bengkulu, dan JSIT (Jaringan Sekolah Islam Terpadu) dengan bimbingan narasumber ahli pendidikan dan pembelajaran dari Universitas Negeri Jakarta (UNJ) dan Universitas Bengkulu (UNIB) serta Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan (LPMP) Bengkulu.

Kurikulum Sekolah Dasar Islam Terpadu IQRA' 1 Kota Bengkulu Dalam Penyusunannya memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- Peningkatan iman dan takwa serta akhlak mulia
- Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya;
- Beragam dan terpadu;
- Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni;
- Relevan dengan kebutuhan kehidupan;
- Menyeluruh dan berkesinambungan;
- Belajar sepanjang hayat; dan
- Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.

Merujuk apa yang dikatakan oleh Ustad. Nanang Khosim, S.HI selaku Wakil Kepala Sekolah yang membidangi Kurikulum bahwa :

“Penyusunan kurikulum yang dilakukan SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu memasukkan unsur caracter building (pembentukan karakter) untuk mewujudkan generasi berkarakter Islami. Program pendidikan karakter SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu secara dokumen diintegrasikan kedalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Nilai karakter yang di tekankan dan menjadi perhatian paling utama bagi SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu yaitu religius, disiplin, tanggung jawab dan kejujuran”.

Tujuan penyusunan kurikulum SDIT IQRA’ 1 adalah sebagai acuan bagi seluruh stakeholder SDIT IQRA’ 1 dalam melaksanakan program kurikulum pendidikan karakter baik akademis maupun non akademis. Selain itu dengan adanya kurikulum seluruh pemangku kepentingan sekolah dapat mengetahui program kurikulum yang akan diselenggarakan dalam satu tahun pelajaran. Penyusunan kurikulum juga bertujuan agar setiap komponen yang ada dalam kurikulum memiliki persepsi yang sama dan sinergi dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan satuan pendidikan.

Berdasarkan data dan informasi hasil penelitian yang dilakukan penulis yang diperoleh melalui wawancara dan observasi, maka perencanaan pendidikan karakter di SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu sudah dikategorikan sangat efektif. Hal ini dapat dilihat berdasarkan penilaian efektifitas perencanaan pendidikan karakter pada tabel 3.1. dan tabel 3.2. di bawah ini :

Tabel 3.1. Penilaian Efektivitas Perencanaan Pendidikan Karakter Berdasarkan Hasil Wawancara

N o.	Variabel	Jumlah Skor	Dibagi Butir pertanyaan	X 100 %	Hasil	Kriteria
1.	Perencanaan	21	21	1 x 100 %	100 %	Sangat efektif

Tabel 3.2. Penilaian Efektivitas Perencanaan Pendidikan Karakter Berdasarkan Hasil Observasi

N o.	Variabel	Jumlah Skor	Dibagi Butir Pertanyaan	X 100 %	Hasil	Kriteria
1.	Perencanaan	8	8	1 x 100 %	100 %	Sangat efektif

Keterangan :

Rentang Nilai	Kestandaran	Kriteria Efektivitas
100	Standar Sekali	Sangat efektif
50-99	Standar	Efektif
< 50	Kurang standar	Kurang efektif

Berdasarkan hasil penilaian efektivitas diatas, maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan pendidikan karakter di SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu sudah dikategorikan sangat efektif, hal tersebut bisa dilihat pada tabel 3.3. berikut ini :

Tabel 3.3. Efektivitas Perencanaan Pendidikan Karakter

Aspek	Komponen	Standar	Hasil Penelitian	Simpulan
Perencanaan Pendidikan Karakter	Visi dan Misi	Merumuskan nilai-nilai pendidikan Karakter didalam visi dan misi	Visi dan Misi SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu sudah terumus nilai-nilai pendidikan karakter. Nilai pendidikan karakter yang prioritas ditekankan dan ditanamkan di SDIT IQRA 1 adalah nilai religious.	Sangat efektif
	Tujuan	Memiliki tujuan yang jelas tentang rencana pelaksanaan pendidikan karakter	SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu memiliki tujuan yang jelas tentang rencana pelaksanaan pendidikan karakter. Tujuan nya yaitu membentuk generasi yang Islami dan berprestasi, yang menekankan kepada kecerdasan spiritual (SQ), kecerdasan intelektual (IQ) dan kecerdasan Emosional (EQ). SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu mengintegrasikan pendidikan agama dan pendidikan umum.	Sangat efektif
	Struktur dan muatan kurikulum	Memasukkan nilai-nilai pendidikan karakter ke dalam struktur dan muatan kurikulum	Struktur Kurikulum SDIT IQRA'1 mengacu pada Kurikulum Nasional yang diperkaya dengan kurikulum mandiri yang memuat nilai-nilai keIslaman. Muatan kurikulum SDIT IQRA '1 meliputi sejumlah mata pelajaran yang keluasan dan kedalamannya sesuai dengan SK dan KD yang ditetapkan Mendiknas dan muatan local yang dikembangkan sekolah serta kegiatan pengembangan yang mengandung nilai pendidikan karakter. Secara dokumen program pendidikan karakter di	Sangat efektif

			integrasikan ke dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Pendidikan karakter tertera dalam KTSP mulai dari visi, misi, tujuan, struktur dan muatan kurikulum, kalender pendidikan silabus, RPP.	
	Perangkat Pembelajaran	Memasukkan nilai-nilai pendidikan karakter dalam perangkat pembelajaran	Perangkat pembelajaran (silabus dan RPP) SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu memasukkan nilai-nilai pendidikan karakter.	Sangat efektif
	Unsur yang terlibat dalam perencanaan dan sosialisasi pendidikan karakter	Melibatkan unsur terkait : Diknas, Kepala Sekolah, Komite, Guru, stakeholder	Dalam perencanaan dan sosialisasi pendidikan karakter melibatkan unsure terkait : Diknas, Kepala Sekolah, komite, guru dan stakeholder yang dilaksanakan setiap awal tahun.	Sangat efektif
	Rencana aksi sekolah	Menyusun rencana jangka pendek, menengah, dan panjang berkaitan dengan penetapan nilai-nilai pendidikan karakter	SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu menyusun rencana jangka pendek, menengah, dan panjang berkaitan dengan penetapan nilai-nilai pendidikan karakter.	Sangat efektif
	Penetapan Prosedur	Dibuat prosedur pengelolaan pendidikan karakter	Dengan panduan dari diknas mengenai pengelolaan pendidikan dan panduan dari JSIT dibuat prosedur pengelolaan pendidikan karakter	Sangat efektif

Sumber : SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu 2013

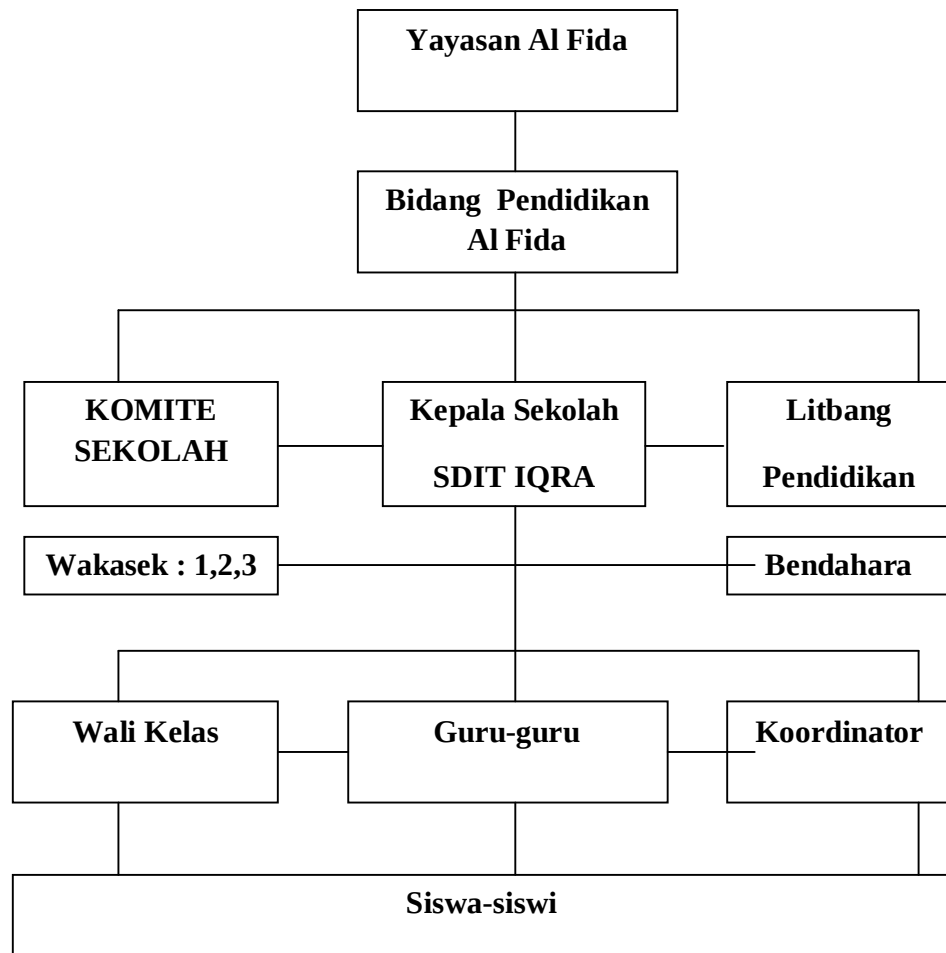
2. Efektivitas Pengorganisasian Pendidikan Karakter

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah bahwa pengorganisasian SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu sesuai dengan prosedur yang ada. Struktur organisasi yang ada memiliki kejelasan dan terstruktur, seperti pemaparan yang dinyatakan oleh kepala sekolah mengenai struktur organisasi SDIT IQRA 1 kepada peneliti sebagai berikut :

“ Struktur organisasi SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu memiliki kejelasan dan terstruktur dengan baik. Hal tersebut bisa dilihat dari gambaran organisasi, Struktur sekolah ini yaitu Kepala sekolah→wakil kepala sekolah bagian Kurikulum, wakil kepala sekolah bagian kesiswaan, wakil kepala sekolah bagian smpas→bendahara→koordinator-koordinator→guru dan karyawan→siswa”.

Untuk melaksanakan seluruh visi dan misi, SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu diperlukan suatu organisasi yang dapat menjangkau seluruh aspek namun tetap mengedepankan prinsip-prinsip organisasi yang ramping, efisien dan efektif dan memiliki kinerja yang produktif. Secara umum gambaran organisasi SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu sebagai berikut

Bagan 2.1. Struktur Organisasi SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu



Sumber : Rencana Induk Pengembangan Sekolah SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu

Dalam pengorganisasian SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu memiliki karakteristik, yang membedakan dengan satuan pendidikan Sekolah Dasar pada umumnya, yaitu selain struktur organisasi sekolah di atas terdapat organisasi Yayasan IQRA'(YAF). Organisasi YAF terdiri dari :

(1) Bidang Dakwah

Bidang Dakwah menangani kegiatan yayasan yang berorientasi pada dakwah Islamiyah secara langsung, meliputi Dewan Kemakmuran Masjid Ummu Abdul Lathif yang berada di kompleks SDIT IQRA', dan Lembaga Tahfidzul Qur'an (LTQ) yang memberikan layanan kepada masyarakat untuk meningkatkan kemampuan tilawah dan menghafal serta memahami Al-Quran.

(2) Bidang Pendidikan

Bidang Pendidikan bertugas untuk mengelola lembaga-lembaga pendidikan formal untuk membina masyarakat dengan konsep pendidikan Islam terpadu. SDIT IQRA 1 berada di bawah naungan bidang pendidikan ini.

(3) Bidang Sosial

Bidang Sosial dibentuk untuk melakukan kegiatan-kegiatan social kemasyarakatan yang lebih khusus lagi melakukan tugas sebagai jaring pengaman social.

Ketiga bidang dalam organisasi Yayasan IQRA' (YAF) ini memiliki unsur pendidikan karakter terutama penanaman nilai religius. Organisasi selanjutnya yang terdapat pada SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu adalah Badan Perguruan IQRA'(BP-IQRA'). Dalam kaitannya dengan manajemen SDIT IQRA' 1, BP mempunyai peran sebagai berikut :

(1) Divisi Pengembangan Kurikulum

Bertanggung jawab untuk senantiasa mengembangkan kurikulum pendidikan sesuai dengan tuntutan kebutuhan. Divisi inilah yang selalu memantau sejauh mana efektivitas kurikulum yang sedang berjalan.

(2) Divisi Data dan Sistem Informasi

Mendukung tertibnya segala proses manajemen sekolah baik dalam sisi administrasi akademik maupun non akademik.

(3) Divisi Sarana dan Prasarana

Bertugas menyiapkan segala sarana dan fasilitas demi berlangsungnya kegiatan pendidikan dengan baik.

(4) Divisi Pembinaan SDM

Bertugas merekrut dan mengembangkan seluruh tenaga kependidikan dan staff sekolah menjadi tenaga-tenaga teladan dalam berperilaku dan menjadi tenaga-tenaga yang produktif .

(5) Divisi Keuangan

Bertugas merencanakan anggaran dan belanja seluruh kegiatan sekolah, melakukan pengendalian pelaksanaan anggaran dan arus keuangan baik masuk maupun keluar.

(6) Direktur BP-IQRA'

Secara internal organisasi mempunyai tugas dan wewenang untuk mengkoordinasikan semua divisi di bawahnya agar berjalan sesuai

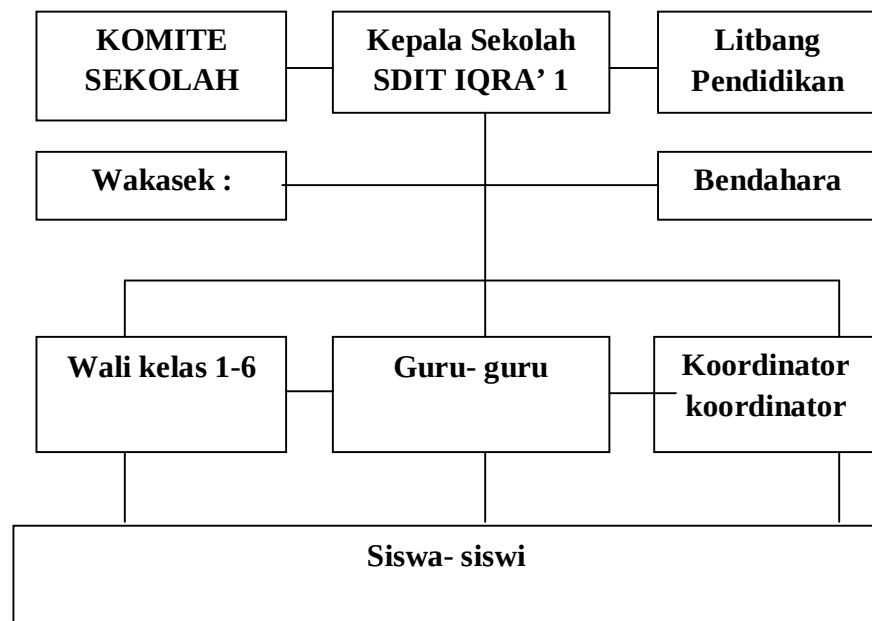
dengan tugas pokok dan posisinya masing-masing serta dapat berkoordinasi antar divisi dengan baik, Selain itu juga bertanggung jawab kepada YAF dalam pelaksanaan program pendidikan. Secara eksternal, Direktur BP-IQRA' dapat berperan untuk dan atas nama BP-IQRA' untuk berkomunikasi dan atau bekerjasama dengan pihak-pihak diluar lembaga BP-IQRA'.

BP-IQRA' menjamin pengelolaan manajemen sekolah yang memperhatikan nilai-nilai keefektifan pengelolaan dalam rangka menuju sekolah yang bermutu. Pengelolaan organisasi sekolah berpegang pada prinsip-prinsip *total quality management, continuous improvement, dan quality assurance*.

Ketiga prinsip manajemen ini akan mengantarkan SDIT IQRA'1 menjadi sekolah yang efektif dan bermutu baik dalam aspek pengelolaan dan pelayanan maupun dalam penyelenggaraan KBM, yang semuanya diharapkan bermuara kepada kemaslahatan siswa, terbentuknya karakter dan kompetensi yang ditargetkan.

Organisasi sekolah dalam hal ini adalah manajemen sekolah bertugas untuk mengorganisasikan pelaksanaan proses yang terkait secara langsung dengan proses KBM. Dalam hal ini organisasi sekolah SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu dibentuk dengan struktur organisasi sebagai berikut :

Bagan 2.2. Struktur Organisasi Sekolah SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu



Sumber : Rencana Induk Pengembangan Sekolah SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu

Setiap unit dalam organisasi sekolah di SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu mempunyai tugas dan wewenang sesuai dengan posisinya serta bertanggung jawab terhadap tugas-tugasnya sesuai dengan amanah. Hal tersebut senada dengan yang diungkapkan oleh Kepala Sekolah, Ustad. Sutrisno, S.Pd bahwa :

“ Sejah ini dan alhamdulillah tugas, fungsi, wewenang, dan tanggung jawab dari setiap unit organisasi sekolah kami dilaksanakan dengan baik dan sesuai amanah”.

Organisasi sekolah di SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu bertugas untuk mengorganisasikan pelaksanaan proses yang terkait secara langsung dengan proses KBM.

- a. Kepala sekolah bertanggung jawab atas keberlangsungan proses KBM dan koordinasi organisasi sekolah. Kepala sekolah juga berhak untuk melakukan hubungan dengan pihak-pihak terkait baik internal maupun eksternal yang berhubungan langsung dengan proses KBM, seperti dengan BP, Litbang, Dinas Pendidikan, dan lain-lain.
- b. Wakil kepala sekolah, bertugas sebagai pembantu kepala sekolah sesuai dengan bidangnya. Wakasek 1 menangani kurikulum, wakasek 2 menangani kesiswaan, dan wakasek 3 menangani sarana.
- c. Bendahara sekolah, bertugas bagian keuangan sekolah yang mengurus seluruh urusan administrasi keuangan sekolah termasuk di dalamnya proses transaksi keuangan sesuai dengan system manajemen keuangan. Bendahara sekolah bertanggung jawab kepada kepala sekolah.
- d. Koordinator-koordinator, adalah guru yang ditunjuk untuk melaksanakan tugas khusus menjadi koordinator bidang tertentu sesuai dengan kebutuhan, bertugas merancang, melaksanakan, dan berkoordinasi serta mengevaluasi bidang tugas yang diberikan dan bertanggung jawab kepada kepala sekolah. koordinator di SDIT

IQRA' 1 antara lain : (1) koordinator TTQ (Tilawah dan Tahfidz Al-Quran), (2) Koordinator Sains, (3) Koordinator Perpustakaan, dan koordinator bidang studi lain.

- e. Wali kelas, bertugas dan bertanggung jawab atas kelangsungan proses KBM di kelas dan mengkoordinasi guru lain yang ditugaskan untuk mengajar di kelas tersebut. Wali kelas bertanggungjawab kepada kepala sekolah.
- f. Syuro sekolah, adalah sebuah majelis yang dibuat tingkat sekolah untuk memusyawarahkan permasalahan-permasalahan sekolah. Syuro kelas membahas dan memutuskan permasalahan-permasalahan : (1) kenaikan kelas, (2) pengaturan/pembagian tugas guru, (3) penyusunan program belajar, (4) penentuan siswa penerima beasiswa. BP-IQRA' berhak untuk ikut serta dalam syuro sekolah apabila diperlukan, dan berhak untuk menentukan suatu permasalahan yang akan dibahas di dalam syuro sekolah.

Dalam menjalankan tugas sesuai dengan posisi masing-masing, setiap unit dalam organisasi sekolah di SDIT IQRA'1 melakukan koordinasi dengan unit organisasi yang lainnya. Hal tersebut senada dengan yang diungkapkan oleh Kepala sekolah, Ustad. Sutrisno, S.Pd bahwa:

“ Ya Ada mekanisme koordinasi dalam struktur organisasi kami, sebagai contoh: bidang kesiswaan berkoordinasi dengan koordinator eskul, bidang kurikulum berkoordinasi dengan guru”.

Adapun maksud diadakannya koordinasi antar unit dalam organisasi sekolah ini agar dalam pencapaian tujuan organisasi sekolah dilaksanakan secara bersama-sama sehingga hasil yang diperoleh bisa lebih baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, Ustad. Sutrisno, S.Pd, ada kriteria tertentu bagi tenaga kependidikan SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu, seperti yang dinyatakan kepala sekolah kepada peneliti sebagai berikut :

“ Ada pemilihan dan kriteria tertentu terhadap tenaga pendidik di sekolah ini, diantaranya : syarat S1, hafal 1 juz Al-Quran (ada tahap pembinaan jika belum hafal), Tarbiah, mampu berkomunikasi dengan baik dan mampu menjadi teladan yang baik”.

Tenaga kependidikan SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu direkrut oleh Divisi Pembinaan SDM. Tenaga kependidikan SDIT IQRA 1 setiap satu kali dalam seminggu mendapat pembinaan dari Divisi Pembinaan SDM Yayasan, dalam rangka mengembangkan dan membina tenaga kependidikan SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu. Setiap satu tahun sekali ada pelatihan SDM bagi tenaga kependidikan maupun tenaga non pendidik SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu. Hal tersebut senada dengan yang diungkapkan oleh Kepala sekolah, Ustad. Sutrisno, S.Pd bahwa :

“ Ada, setiap satu tahun sekali kami mengadakan pelatihan SDM untuk tenaga pendidik dan tenaga non pendidik melalui seminar SDM . Pihak sekolah bekerjasama KPI Surabaya dalam hal pembinaan SDM dan Saprass. Dalam hal ini SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu menjadi sekolah binaan KPI Surabaya”.

Pembinaan SDM ini rutin dilaksanakan oleh Divisi Pembinaan SDM Yayasan dalam rangka pembinaan dan pengembangan serta pengontrolan SDM SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu agar selalu menjadi teladan yang baik.

Dalam menjalankan tugas sesuai dengan posisi masing-masing, setiap unit organisasi sekolah di SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu senantiasa berkoordinasi, bermusyawarah dan berkomitmen mendukung pelaksanaan pendidikan karakter di SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu.

Berdasarkan data dan informasi hasil penelitian yang dilakukan penulis yang diperoleh melalui wawancara dan observasi, maka pengorganisasian pendidikan karakter di SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu sudah dikategorikan efektif. Hal ini dapat dilihat berdasarkan penilaian efektifitas pengorganisasian pendidikan karakter pada tabel 3.4. dan tabel 3.5. di bawah ini :

Tabel 3.4. Penilaian Efektivitas Pengorganisasian Pendidikan Karakter Berdasarkan Hasil Wawancara

N o.	Variabel	Jumlah Skor	Dibagi Butir pertanyaan	X 100 %	Hasil	Kriteria
1.	Pengorganisasian	12	13	0,92 x 100 %	92 %	Efektif

Tabel 3.5. Penilaian Efektivitas Pengorganisasian Pendidikan Karakter Berdasarkan Hasil Observasi

N o.	Variabel	Jumlah Skor	Dibagi Butir Pertanyaan	X 100 %	Hasil	Kriteria
1.	Pengorganisasian	3	4	0,75 x 100 %	75 %	Efektif

Keterangan :

Rentang Nilai	Kestandaran	Kriteria Efektivitas
100	Standar Sekali	Sangat efektif
50-99	Standar	Efektif
< 50	Kurang standar	Kurang efektif

Berdasarkan hasil penilaian efektivitas pengorganisasian pendidikan karakter, maka dapat disimpulkan pengorganisasian yang dilakukan di SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu, sudah berjalan efektif. Hal tersebut dapat dilihat SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu memiliki struktur organisasi yang jelas dan terstruktur. Dalam pelaksanaan tugas, wewenang dan tanggung jawab penuh dengan amanah. Pengorganisasian yang

dilakukan sesuai dengan prosedur yang berlaku, hal ini dapat dilihat dalam tabel 3.6. Berikut ini :

Tabel 3.6. Efektivitas Pengorganisasian Pendidikan Karakter

Aspek	Komponen	Standar	Hasil Penelitian	Simpulan
Pengorganisasian	Struktur Organisasi	Memiliki struktur organisasi yang jelas	SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu memiliki struktur organisasi yang jelas. Bentuk fisik struktur organisasi SDIT IQRA 1 adalah papan struktur organisasi.	Efektif
	Tugas, wewenang, dan tanggung jawab	Melakukan tugas, wewenang, dan tanggung jawab dengan baik	Struktur organisasi SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu melakukan tugas wewenang, dan tanggung jawab dengan baik dan amanah.	Efektif
	Kriteria tenaga pendidik dan kependidikan	Memiliki kriteria khusus bagi tenaga pendidik dan kependidikan	SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu memiliki kriteria khusus bagi tenaga pendidik dan kependidikan nya. Ada pembinaan khusus bagi seluruh tenaga pendidik dan kependidikan SDIT IQRA yang dilakukan oleh divisi pembinaan SDM dari pihak yayasan.	Efektif

3. Efektivitas pelaksanaan pendidikan karakter

Pelaksanaan pendidikan karakter di SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu dilaksanakan dengan metode pengajaran terpadu (*integrated learning*) dengan mengintegrasikan segala aspek yang akan menunjang pencapaian tujuan dan

memberikan berbagai kemampuan dasar yang lengkap dan menyeluruh kepada siswa. Keterpaduan meliputi :

- a. Nilai dan Pesan, dalam arti bahwa setiap sudut pendidikan dilihat dan dikemas berdasarkan ajaran agama Islam. Pelajaran umum (ilmu alam, ilmu sosial, maupun keterampilan) disampaikan dalam bingkai nilai-nilai Islam. Demikian pula, pelajaran agama (aqidah, akhlaq, fiqih dan surah) tidak dilepaskan dalam konteks hidup dan kehidupan di alam (dunia).
- b. Jangkauan Pendidikan, setiap kegiatan pengajaran harus mengoptimalkan sisi pengetahuan, sikap dan keterampilan. Artinya, kegiatan Belajar-Mengajar bukan hanya menitik beratkan pada sisi pengetahuan saja, tapi juga pada bentukan sikap yang mengandung nilai-nilai pendidikan karakter.
- c. Penyelenggaraan Pendidikan, bahwa penyelenggaraan pendidikan, SDIT IQRA 1 melibatkan peran orang tua dan masyarakat. Keterlibatan ini diwujudkan dalam rangka menciptakan konsistensi pola asuh bagi anak didik, untuk membantu mengoptimalkan tujuan pendidikan.

Implementasi pendidikan karakter dalam KTSP di SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu adalah sebagai berikut :

- a. Pengintegrasian melalui pembelajaran

Integrasi dalam mata pelajaran yang ada, dengan cara mengembangkan silabus dan RPP pada kompetensi yang ada sesuai dengan nilai yang akan

diterapkan. SDIT IQRA 1 mengintegrasikan antara pendidikan agama dan pendidikan umum.

Penyelenggaraan pendidikan karakter melalui mata pelajaran adalah pengenalan nilai-nilai, diperolehnya kesadaran akan pentingnya nilai-nilai dan penginternalisasian nilai-nilai kedalam tingkah laku peserta didik sehari-hari melalui proses pembelajaran. Pada dasarnya kegiatan pembelajaran selain untuk menjadikan peserta didik menguasai materi, juga dirancang untuk menjadikan peserta didik menginternalisasi nilai-nilai dan menjadikannya perilaku.

Penyelenggaraan pendidikan karakter di SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu dilaksanakan melalui mata pelajaran dalam proses pembelajaran secara langsung dikelas juga dihantarkan pula penanaman dasar-dasar nilai keislaman kepada anak didik yang dibentuk oleh seluruh komponen yang ada di lingkungan sekolah. Dengan demikian anak didik akan tertanam dasar keislaman yang kuat, terutama Aqidah, Akhlaq dan Al Quran. Di SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu, nilai-nilai pendidikan karakter sudah terintegrasikan pada mata pelajaran terutama Pengelolaan nilai Religius, disiplin, dan tanggung jawab. Mata pelajaran yang diajarkan di SDIT IQRA 1 yaitu Pendidikan Agama Islam, Al-Quran dan Al Hadits, Pendidikan Kewarganegaraan, Matematika, IPA, IPS, Pendidikan Jasmani, Bahasa Asing, dan Komputer. Dalam pembelajaran, setiap materi yang disampaikan selalu ada muatan nilai dan moral yang disampaikan. Pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP),

disebutkan nilai-nilai karakter yang diharapkan tertanam pada anak didik pada materi yang disampaikan.

- b. Penyusunan dan intergrasi dalam mata pelajaran muatan lokal, yaitu antara lain mata pelajaran Bahasa Arab.

Integrasi kedalam mata pelajaran Bahasa Arab mengimplikasikan dan menanamkan nilai pendidikan karakter yakni religius pada mata pelajaran muatan lokal.

- c. Pengembangan Diri (Pembiasaan)

Kegiatan pengembangan diri bukan merupakan mata pelajaran yang berdiri sendiri yang harus diasuh oleh guru. Pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah. Kegiatan pengembangan diri dilaksanakan melalui :

1. Kegiatan Terprogram

Kegiatan ini dilaksanakan secara reguler, di luar mata pelajaran ataupun muatan lokal. Berbentuk kegiatan ekstra kurikuler.

Jenis kegiatannya antara lain :

- a) Pramuka Sekolah Islam Terpadu
- b) Futsal
- c) Nasyid
- d) English Club

- e) Sastra
- f) Melukis/kaligrafi
- g) Sains club
- h) Matematika club
- i) Karate

Setiap peserta didik wajib memilih sekurang-kurangnya satu dari kegiatan di atas.

2. Kegiatan Spontan

Kegiatan yang dapat dilakukan kapan saja, dimana saja tanpa dibatasi ruang. Bertujuan untuk memberikan pendidikan pada saat itu juga, terutama dalam disiplin dan sopan santun dari kebiasaan yang lain.

Jenis kegiatannya antara lain :

- a. Membiasakan memberi salam
- b. Membiasakan melaksanakan ibadah tepat waktu dan berjamaah
- c. Membiasakan membuang sampah pada tempatnya
- d. Operasi semut (mengambil sampah) secara spontan
- e. Membiasakan menegur/mengatasi silang pendapat/pertengkaran/ hal-hal yang jelek
- f. Membiasakan hemat energi
- g. Membiasakan budaya antri
- h. Membiasakan memelihara kelestarian lingkungan

3. Kegiatan Keteladan

Adalah kegiatan yang dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja yang lebih mengutamakan pemberian contoh dari guru, kepala sekolah dan pengelola pendidikan lainnya kepada peserta didik. Kegiatan ini bertujuan memberi contoh/keteladan tentang kebiasaan perilaku yang baik.

Nilai yang dikembangkan dalam Bentuk Pembiasaan Keteladanan

SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu

Tabel 3.7. Pembiasaan Keteladanan

No.	Nilai yang Dikembangkan	Bentuk pelaksanaan Kegiatan
1.	Religius	• Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan memberi contoh Mengucapkan salam kepada siapapun jika bertemu dan senantiasa tersenyum dan penuh keramahan • Berjabat tangan dengan sesama jenis • Berdoa sebelum dan sesudah setiap melakukan aktivitas termasuk kegiatan pembelajaran • Guru menjadi teladan/memberi contoh dalam berdoa dan sholat, melaksanakan sholat secara berjemaah dan khusyu serta zikir dengan khusyu

		• Membudayakan 5 S (senyum, salam, sapa, sopan dan santun)
2.	Kedisiplinan	• Tenaga pendidik dan kependidikan memberi contoh datang tepat waktu , yaitu hadir sebelum jam 07.15 WIB • guru piket memberi contoh datang lebih dahulu, yaitu sebelum pukul 06.45 WIB dan menyambut kedatangan siswa/siswi di pintu gerbang dengan penuh keramahan dan senantiasa tersenyum • Tenaga pendidik dan kependidikan memberi contoh pulang tepat waktu • Tenaga pendidik dan kependidikan memberi contoh melaksanakan rangkaian ibadah dengan tertib • Membudayakan kebiasaan makan dan minum dengan tertib dan beradab • Mengikuti upacara bendera dengan tertib dan disiplin
3.	Tanggung Jawab	• Tenaga pendidik dan kependidikan memberi contoh bertanggung jawab seperti tanggung jawab apabila piket
4.	Kejujuran	• Berperilaku jujur setiap ulangan baik ulangan bulanan ataupun ulangan

		semester dengan tidak menyontek dan berperilaku curang seperti melihat buku • Tenaga pendidik dan kependidikan memberi contoh berperilaku jujur dan berkata jujur
--	--	---

Sumber : Penyelenggaraan Pendidikan Karakter di SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu

Jenis kegiatannya lainnya antara lain :

- a) Memberi contoh berpakaian rapi/ sederhana
- b) Memberi contoh datang tepat waktu
- c) Memberi contoh pulang pada waktunya/ sesuai jadwal pulang
- d) Memberi contoh hidup sederhana
- e) Memberi contoh berbicara sopan dan santun
- f) Memberi contoh berperilaku jujur
- g) Memberi contoh memuji hasil kerja yang baik

4. Kegiatan Penunjang

Adalah kegiatan yang direncanakan baik pada tingkat kelas, kelompok atau sekolah yang bertujuan memberikan wawasan tambahan kepada peserta didik untuk perkembangannya dalam kehidupan bermasyarakat.

Jenis kegiatannya antara lain : Seminar, Workshop, Out Bound, Sosialisasi tentang kesehatan, hidup hemat, HAM/ Hak Anak.

Pengintegrasian pengelolaan pendidikan karakter selajutnya melalui kegiatan Pengelolaan Diri di SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu adalah melalui bimbingan dan konseling (BK). Nilai yang ditanamkan adalah kemandirian, percaya diri, kerja sama, demokratis, peduli sosial, komunikatif dan jujur. Strategi yang digunakan adalah melalui pembentukan karakter atau kepribadian dan pemberian motivasi.

Setelah melakukan tahap perencanaan tim Pengelolaan Pendidikan Karakter di SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu pun melakukan tahap pengelolaan pelaksanaan pendidikan karakter yaitu dengan cara menetapkan dan menentukan nilai karakter yang akan dikembangkan. Nilai-nilai pendidikan karakter yang ditanamkan dalam pembelajaran di SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu antara lain relegius, disiplin, tanggung jawab, dan kejujuran. Sedangkan nilai pendidikan karakter yang menjadi prioritas di SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu adalah religius. Hal tersebut senada dengan yang diungkapkan oleh Ustad. Nanang Khosim selaku wakil kepala sekolah bagian kurikulum yang menyatakan bahwa:

‘‘Nilai-nilai karakter yang prioritas ditanamkan kepada peserta didik SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu melalui pembelajaran adalah nilai religious. Dari 18 nilai-nilai karakter yang harus dikembangkan, untuk secara keseluruhan, sekolah kami belum melaksanakannya secara kseseluruhan . nilai-nilai karakter yang sudah dikembangkan dan ditanamkan di sekolah kami adalah : nilai disiplin, nilai kejujuran, dan nilai tanggung jawab’’.

Untuk kelancaran penerapan pendidikan karakter , SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu membuat kebijaksanaan sekolah untuk mendukung keberhasilan pelaksanaan program pendidikan karakter melalui pengkondisian, yaitu dengan melengkapi dan penyediaan sarana dan prasarana pendukung pelaksanaan pendidikan karakter. Pengembangan nilai-nilai pembentuk karakter melalui pengkondisian diperlukan sarana yang memadai. Sehubungan dengan itu, SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu menyediakan beberapa fasilitas untuk kegiatan keagamaan seperti Masjid dan kran air untuk berwudhu dalam rangka mengembangkan nilai religious. Siswa dibiasakan sholat sholat dhuha, dzuhur dan ashyar berjemaah yang dilakukan di Masjid atau di kelas.

Setiap ruangan sekolah SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu baik dalam maupun diluarnya dihiasi dengan kata-kata mutiara, semboyan, ayat Al-Quran, Hadist nabi, dan pengetahuan. Di lingkungan SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu pun terdapat banyak slogan atau pajangan yang mengandung nilai-nilai pendidikan karakter sebagai sarana pendukung pendidikan untuk ketercapaian sasaran.

Pengkondisian dalam hal keteladanan yang dilaksanakan SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu berupa Keteladanan dari pimpinan SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, berupa kehadiran

disekolah lebih awal dari warga belajar atau pembelajaran dimulai tepat waktu.

Berdasarkan data dan informasi hasil penelitian yang dilakukan penulis yang diperoleh melalui wawancara dan observasi, maka pelaksanaan pendidikan karakter di SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu sudah dikategorikan sangat efektif. Hal ini dapat dilihat berdasarkan penilaian efektifitas pelaksanaan pendidikan karakter pada tabel 3.8. dan tabel 3.9. di bawah ini :

Tabel 3.8. Penilaian Efektivitas Pelaksanaan Pendidikan Karakter Berdasarkan Hasil Wawancara

N o.	Variabel	Jumlah Skor	Dibagi Butir pertanyaan	X 100 %	Hasil	Kriteria
1.	Pelaksanaan	15	15	1 x 100 %	100 %	Sangat Efektif

Tabel 3.9. Penilaian Efektivitas Pelaksanaan Pendidikan Karakter Berdasarkan Hasil Obeservasi

N o.	Variabel	Jumlah Skor	Dibagi Butir Pertanyaan	X 100 %	Hasil	Kriteria
1.	Pelaksanaan	10	10	1 x 100 %	100 %	Sangat Efektif

Keterangan :

Rentang Nilai	Kestandaran	Kriteria Efektivitas
100	Standar Sekali	Sangat efektif
50-99	Standar	Efektif
< 50	Kurang standar	Kurang efektif

Berdasarkan hasil penilaian efektivitas pelaksanaan pendidikan karakter, maka dapat disimpulkan pelaksanaan pendidikan karakter yang dilakukan di SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu, sudah berjalan sangat efektif. hal ini dapat dilihat dalam tabel 3.10. Berikut ini :

Tabel 3.10. Efektivitas Pelaksanaan Pendidikan Karakter

Aspek	Komponen	Standar	Hasil Penelitian	Simpulan
Pelaksanaan	Prosedur pelaksanaan pendidikan karakter	Memiliki prosedur pelaksanaan pendidikan karakter	SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu memiliki prosedur pelaksanaan pendidikan karakter, dengan mengacu pada pedoman pelaksanaan pendidikan karakter dari Kementerian Pendidikan Nasional.	Sangat efektif
	Integrasi ke Mata pelajaran	Mengintegrasikan ke setiap mata pelajaran	Pelaksanaan program pendidikan karakter SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan karakter ke beberapa mata pelajaran. SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu mengintegrasikan antara pendidikan	Sangat efektif

			agama dan pendidikan umum.	
	Implementasi program pendidikan karakter	Mengimplemen- ntasikan program pendidikan karakter dengan baik	SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu mengimplementasikan program pendidikan karakter dengan baik. Hal tersebut terbukti dari baik peserta didik maupun output-output SDIT IQRA '1 yang memiliki keunggulan baik dari segi kepribadian maupun kecerdasan.	Sangat efektif
	Pengkondisian	Melakukan pengkondisian pendidikan karakter	SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu melakukan pengkondisian pendidikan karakter berupa kegiatan keteladanan dan pembiasaan serta penyediaan sarana yang mengandung unsure nilai pendidikan karakter.	Sangat efektif

Sumber : SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu 2013

4. Efektivitas Pengawasan Pendidikan Karakter

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, pengawasan terhadap pelaksanaan pendidikan karakter yang dilakukan oleh SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu yaitu dalam bentuk pemantauan/ monitoring, evaluasi, pelaporan pelaksanaan pendidikan karakter. Hal tersebut senada dengan yang diungkapkan oleh Kepala Sekolah SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu, Ustad. Sutrisno, S.Pd bahwa :

“ Ada, pengawasan saya sebagai kepala sekolah disini saya lakukan dalam bentuk monitoring dan evaluasi, serta laporan pelaksanaan pendidikan karakter”.

Agar pelaksanaan pendidikan karakter di SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu, berjalan sesuai dengan prosedur yang ada maka dilakukan monitoring terhadap pelaksanaan pendidikan karakter. Monitoring merupakan serangkaian kegiatan untuk memantau proses pelaksanaan program pendidikan karakter. Fokus kegiatan monitoring adalah pada kesesuaian proses pelaksanaan program pendidikan karakter berdasarkan tahapan atau prosedur yang telah ditetapkan. Evaluasi cenderung untuk mengetahui sejauh mana efektivitas program pendidikan karakter berdasarkan pencapaian tujuan yang telah ditentukan. Hasil monitoring digunakan sebagai umpan balik untuk menyempurnakan proses pelaksanaan program pendidikan karakter. Monitoring dan evaluasi secara umum bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas program pendidikan karakter sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Lebih lanjut secara rinci tujuan monitoring dan evaluasi pembentukan karakter adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan pengamatan dan pembimbingan secara langsung keterlaksanaan program pendidikan karakter di sekolah.
- b. Melihat kendala-kendala yang terjadi dalam pelaksanaan program dan mengidentifikasi masalah yang ada, dan selanjutnya mencari solusi yang komprehensif agar program pendidikan karakter dapat tercapai.

- c. Memperoleh gambaran mutu pendidikan karakter di sekolah secara umum.
- d. Mengumpulkan dan menganalisis data yang ditemukan di lapangan untuk menyusun rekomendasi terkait perbaikan pelaksanaan program pendidikan karakter ke depan.
- e. Memberikan masukan kepada pihak yang memerlukan untuk bahan pembinaan dan peningkatan kualitas program pendidikan karakter di sekolah.

Pengontrolan pelaksanaan pendidikan karakter yang dilakukan oleh kepala sekolah SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu dilakukan secara rutin berkala, seperti yang dinyatakan kepala sekolah kepada peneliti sebagai berikut :

“ Untuk secara rutin setiap hari belum saya lakukan, namun saya mengontrol rutinnnya secara berkala atau secara periodik”.

Kepala sekolah SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu tidak hanya mengontrol pelaksanaan pendidikan karakter dalam hal penanaman nilai-nilai pendidikan karakter kepada peserta didik, namun kepala sekolah juga mengontrol perilaku dan sikap tenaga pendidik dalam hal memberi keteladanan kepada peserta didik. Hal tersebutlah yang menjadi keunikan SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu, karena SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu memiliki program khusus untuk mengontrol dan membina SDM nya terutama dalam hal perilaku dan sikap. Pembinaan ini dilakukan rutin satu kali dalam seminggu yang dilakukan oleh divisi pembinaan SDM yayasan dan kepala sekolah yang berperan sebagai

pengontrol SDM. Hal tersebut senada dengan yang diungkapkan oleh kepala sekolah SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu, bahwa :

“ Iya, saya mengontrol perilaku dan sikap guru dan tenaga pendidik lainnya dalam hal keteladanan. Setiap satu minggu sekali kami ada kegiatan pembinaan rutin, kegunaannya untuk mengontrol perilaku guru”.

Pengawasan terhadap pelaksanaan pendidikan karakter tidak hanya dilakukan oleh kepala sekolah namun juga dilakukan oleh guru. Pengontrolan yang dilakukan oleh guru SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu dengan melaksanakan pengkoreksian perilaku peserta didik dari hasil transformasi nilai-nilai luhur, seperti yang diungkapkan oleh salah satu guru SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu, Ustad Saliman Siswadi, S.Pd bahwa:

“ Iya, kami dewan guru setiap pagi melakukan evaluasi aktivitas pagi. Pada kegiatan evaluasi aktivitas pagi ini, saya selaku guru melakukan pengkoreksian terhadap perilaku peserta didik pada hari kemarin (perilaku di aktivitas peserta didik)”.

Kegiatan rutin yang dilakukan SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu adalah evaluasi pagi. Kegiatan rutin ini merupakan bentuk kegiatan guru dalam mengontrol perilaku peserta didik. Bentuk pengawasan yang lainnya, yang dilakukan guru SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu adalah selalu mengamati perubahan perilaku yang terjadi pada peserta didik. Apabila ditemukan tindakan yang menyimpang dari peserta didik maka guru langsung tanggap dengan meluruskan tindakan menyimpang tersebut menjadi tindakan yang positif. Tindakan pembinaan yang dilakukan oleh guru terhadap perilaku peserta didik yang menyimpang dilakukan secara bertahap, sesuai dengan

yang diungkapkan oleh salah satu guru SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu, Ustad.

Saliman Siswadi, S.Pd yaitu :

“ Tindakan pembinaan dilakukan secara bertahap, mulai dari pemanggilan siswa oleh wali kelas/pendamping untuk mendapatkan pengarahan, jika masalah belum bisa diselesaikan bisa di koordinasikan dengan koordinator kelas paralel, namun jika perilaku yang ditimbulkan belum bisa terselesaikan bisa di selesaikan ke bagian kesiswaan”.

Tindakan pembinaan dalam rangka penyelesaian apabila ada perilaku peserta didik yang menyimpang dilakukan secara bertahap dengan maksud bahwa pembinaan peserta didik tidak hanya menjadi tanggung jawab bagian kesiswaan terutama bimbingan dan konseling namun menjadi tanggung jawab semua organisasi sekolah. Apabila permasalahan yang ditimbulkan peserta didik dari perilaku menyimpangnya sudah terlampau berat maka sudah menjadi kewajiban pihak kesiswaan untuk menyelesaikan dalam hal ini bagian bimbingan dan konseling.

Berdasarkan data dan informasi hasil penelitian yang dilakukan penulis yang diperoleh melalui wawancara dan observasi, maka pengawasan pendidikan karakter di SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu sudah dikategorikan sangat efektif. Hal ini dapat dilihat berdasarkan penilaian efektifitas pengawasan pendidikan karakter pada tabel 3.11. dan tabel 3.12. di bawah ini :

Tabel 3.11. Penilaian Efektivitas Pengawasan Pendidikan Karakter Berdasarkan Hasil Wawancara

N o.	Variabel	Jumlah Skor	Dibagi Butir pertanyaan	X 100 %	Hasil	Kriteria
1.	Pengawasan	7	7	1 x 100 %	100 %	Sangat Efektif

Tabel 3.12. Penilaian Efektivitas Pengawasan Pendidikan Karakter Berdasarkan Hasil Observasi

N o.	Variabel	Jumlah Skor	Dibagi Butir Pertanyaan	X 100 %	Hasil	Kriteria
1.	Pengawasan	4	4	1 x 100 %	100 %	Sangat Efektif

Keterangan :

Rentang Nilai	Kestandaran	Kriteria Efektivitas
100	Standar Sekali	Sangat efektif
50-99	Standar	Efektif
< 50	Kurang standar	Kurang efektif

Berdasarkan hasil penilaian efektivitas pengawasan pendidikan karakter, maka dapat disimpulkan pengawasan pendidikan karakter yang dilakukan di SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu, sudah berjalan sangat efektif. Hal ini dapat dilihat dalam tabel 3.13. Berikut ini :

Tabel 3.13. Efektivitas Pengawasan Pendidikan Karakter

Aspek	Komponen	Standar	Hasil Penelitian	Simpulan
Pengawasan	Program	Melakukan program kegiatan pengawasan pelaksanaan pendidikan karakter	SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu melakukan kegiatan pengawasan pelaksanaan pendidikan karakter. Pengawasan yang dilakukan dalam bentuk monitoring terhadap pelaksanaan pendidikan karakter.	Sangat efektif
	Intensitas	Melakukan pengawasan pelaksanaan pendidikan karakter dengan intensitas yang rutin	SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu melakukan pengawasan pelaksanaan pendidikan karakter secara rutin berkala	Sangat efektif
	Pemantauan	Melakukan pemantauan pelaksanaan pendidikan karakter	SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu melakukan pemantauan pelaksanaan pendidikan karakter melalui kegiatan evaluasi pagi yang rutin dilakukan	Sangat efektif
	Pembinaan	Melakukan pembinaan SDM	SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu, satu kali dalam minggu melakukan pembinaan SDM SDIT IQRA sebagai wujud pengawasan perilaku SDM	Sangat efektif
	Pelaporan	Melakukan pelaporan pengawasan pelaksanaan pendidikan karakter	SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu melakukan pelaporan setiap pengawasan yang dilakukan terhadap pelaksanaan pendidikan karakter	Sangat efektif

Sumber : SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu 2013

5. Efektivitas Evaluasi Pendidikan Karakter

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi terhadap dokumen SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu yang berkaitan dengan evaluasi, Evaluasi yang dilaksanakan SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu terhadap pelaksanaan pendidikan karakter sudah berjalan efektif. Bentuk evaluasi kepala sekolah terhadap pelaksanaan pendidikan karakter adalah melakukan supervisi. Supervisi tidak hanya dilakukan oleh Kepala sekolah namun juga dilakukan oleh Wakil Kepala sekolah dan pihak Diknas. Dalam hal ini, pihak-pihak yang disupervisi adalah guru baik wali kelas maupun guru pendamping serta staff TU. Supervisi yang dilakukan dalam bentuk monitoring, mengisi data, pengamatan, evaluasi kinerja guru dan karyawan, serta supervisi lapangan, sesuai dengan yang diungkapkan oleh Kepala Sekolah SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu, Ustad. Sutrisno, S.Pd bahwa :

“ Bentuk pelaksanaan supervisi yang kami lakukan dalam bentuk monitoring lapangan, mengisi data, pengamatan, supervisi lapangan”.

Komponen-komponen yang disupervisi oleh SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu terdapat unsur nilai-nilai pendidikan karakter nya. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dokumen, instrument supervisi yang dibuat oleh SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu belum berbasis pendidikan karakter, masih berbentuk instrument supervisi umum, sesuai dengan yang diungkapkan oleh Kepala sekolah SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu, Ustad. Sutrisno, S.Pd bahwa :

“ Untuk bentuk instrument supervisi berbasis pendidikan karakter, kami belum menggunakannya, kami masih menggunakan instrument supervisi umum”.

Langkah selanjutnya yang dilakukan oleh SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu setelah melakukan supervisi adalah melakukan tindak lanjut. Berdasarkan hasil supervisi, dibuat rencana tindak lanjut, demi kemajuan kedepannya.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, penilaian yang dilakukan SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu terhadap keberhasilan pelaksanaan pendidikan karakter ditunjukkan oleh tiga aspek yakni (1) aspek konteks (Kebijakan dan daya dukung), (2) aspek Input (pendidik dan tenaga kependidikan, RAS, KTSP, peserta didik, sarana dan prasarana), (3) aspek Proses (melalui mata pelajaran, melalui muatan lokal, dan melalui pengembangan diri). Berdasarkan hasil pengamatan, penilaian efektivitas pelaksanaan pendidikan karakter SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu :

1. Konteks (Kebijakkan dan daya dukung)

- a. Pihak SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu menetapkan nilai-nilai karakter yang diprioritaskan dikembangkan, yaitu : religius, disiplin, tanggung jawab, jujur.
- b. Sekolah memiliki bangunan Masjid, sebagai daya dukung penanaman nilai religious

2. Input (Pendidik dan tenaga kependidikan, RAS, KTSP, peserta didik, sarana dan prasarana)

- a. Tenaga pendidik dan kependidikan SDIT IQRA sudah mendapat sosialisasi tentang pendidikan karakter dari pihak kepala sekolah dan tim Pusat Kurikulum
- b. Kepala sekolah dan guru secara bergantian menyambut kedatangan peserta didik di sekolah pada pagi hari dan membiasakan bersalaman dengan peserta didik.
- c. Sekolah memiliki rencana kegiatan sekolah yang memuat sejumlah kegiatan yang terkait dengan integrasi nilai-nilai pendidikan karakter yang diprioritaskan pihak sekolah.
- d. Sudah tersusun kurikulum dengan bukti adanya dokumen mengenai kurikulum yang disusun dan sudah mengintegrasikan nilai-nilai karakter pada visi, misi, tujuan sekolah, muatan lokal dan pengembangan diri. Nilai-nilai karakter sudah terintegrasikan pada perangkat pembelajaran yaitu silabus dan RPP.
- e. Peserta didik: Dibiasakan datang tepat waktu sesuai peraturan sekolah, membiasakan memberi salam dan bersalaman dengan guru dan tamu (berjabat tangan dengan sesama jenis, kecuali terhadap siswa kelas 3 sekolah dasar kebawah), membudayakan 5 S (senyum, salam, sapa, sopan, dan santun), setiap pagi diadakan kegiatan sholat dhuha, murajaah, apel pagi dan sharing pagi, membudayakan

kebiasaan makan dan minum secara Islami yang halal dan baik, tertib, sehat dan beradab, membiasakan membaca doa dan bacaan basmalah setiap ketika akan melakukan kegiatan dan membaca hamdalah setiap selesai beraktifitas, membuang sampah pada tempatnya, peserta didik membersihkan kelas masing-masing secara bergiliran (piket) dan peserta didik melakukan sholat zuhur dan asyhar berjemaah di kelas ataupun dimasjid. Kemampuan peserta didik SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu dalam merespon dan mengaplikasikan nilai-nilai pendidikan karakter sudah baik sekali apabila dibandingkan dengan peserta didik dari satuan pendidikan sekolah dasar negeri yang lain. Hal tersebut senada dengan yang diungkapkan oleh guru SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu, Ustad Saliman Siswadi, S.Pd bahwa :

“Kemampuan peserta didik kami dalam merepon dan mengaplikasikan nilai-nilai pendidikan karakter sudah bisa dikatakan 99 %, terutama dalam nilai religious”.

Pernyataan salah satu guru SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu tersebut diperkuat dan senada yang diungkapkan oleh kepala sekolah SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu, Ustad. Sutrisno, S.Pd bahwa :

“ Jika dibandingkan dengan peserta didik dari sekolah umum, menurut saya, peserta didik kami terutama dalam nilai religious tentunya lebih baik”.

Penilaian kepala sekolah terhadap kepribadian peserta didik SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu secara umum ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pendidikan karakter berjalan dengan efektif.

- f. Sarana : Dalam rangka menerapkan pendidikan karakter SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu memiliki Masjid. Masjid di dalam system Sekolah Islam Terpadu menjadi sentra pembinaan akhlaq dan ibadah siswa. SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu memiliki ruang syiar, yaitu tempat di sudut-sudut atau di dinding-dinding sekolah yang dilekatkan tulisan, gambar, rambu, symbol yang berisi pesan, nasihat, larangan atau perintah. Sekolah memiliki tempat sampah dan memisahkan sampah kering dan sampah basah.

3. Proses (melalui mata pelajaran, melalui muatan lokal, dan melalui pengembangan diri)

- a. Melalui mata pelajaran: penerapan nilai pendidikan karakter melalui beberapa mata pelajaran tampak pada sebagian guru yang diobservasi. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu yaitu Ustad. Saliman Siswadi, S.Pd menyatakan bahwa :

“Pengintegrasian nilai pendidikan karakter dalam mata pelajaran disekolah kami menurut saya sudah 80 %. Pengintegrasian nilai pendidikan ini sangat penting demi penanaman nilai-nilai karakter terhadap peserta didik”.

Nilai-nilai karakter sudah diintegrasikan kedalam perangkat pembelajaran yaitu silabus dan RPP.

- b. Melalui muatan lokal : Tahsin, Tahfidz, Hadits, Bahasa Arab
- c. Melalui pengembangan diri : penerapan nilai karakter melalui pengembangan diri; kegiatan terprogram, kegiatan spontan, kegiatan teladan, dan kegiatan penunjang.

Kendala dalam pelaksanaan penanaman nilai pendidikan karakter di SDIT IQRA yakni mengenai kontrol peserta didik di rumah, sesuai dengan yang diutarakan oleh kepala sekolah SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu, Ustad. Sutrisno, S.Pd bahwa:

“kontrol di rumah sering menjadi kendala dalam penanaman nilai pendidikan karakter. Karena kami di sini hanya memiliki waktu melakukan penanaman nilai sampai jam sekolah. Di rumah menjadi tanggung jawab orang tua masing-masing, ini yang menjadi kendala kami karena tidak semua orang tua siswa memiliki pengetahuan mengenai nilai-nilai religious seperti yang ditanamkan dan dikembangkan disekolah”.

Demi tercapainya pembentukan karakter peserta didik sesuai dengan yang diinginkan, harus ada kerjasama, koordinasi dan komunikasi yang baik antara pihak sekolah dan pihak orang tua peserta didik. Pihak sekolah selalu berusaha meningkatkan dan membentuk karakter peserta didik dengan dasar religious. Setiap bulan pihak sekolah selalu mengadakan evaluasi terhadap perkembangan nilai-nilai karakter peserta didik dan senantiasa menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua peserta didik.

Berdasarkan data dan informasi hasil penelitian yang dilakukan penulis yang diperoleh melalui wawancara dan observasi, maka evaluasi pendidikan karakter di SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu sudah dikategorikan efektif. Hal ini dapat dilihat berdasarkan penilaian efektifitas evaluasi pendidikan karakter pada tabel 3.14. dan tabel 3.15. di bawah ini :

Tabel 3.14. Penilaian Efektivitas Evaluasi Pendidikan Karakter Berdasarkan Hasil Wawancara

N o.	Variabel	Jumlah Skor	Dibagi Butir pertanyaan	X 100 %	Hasil	Kriteria
1.	Evaluasi	13	14	$0,92 \times 100 \%$	92 %	Efektif

Tabel 3.15. Penilaian Efektivitas Evaluasi Pendidikan Karakter Berdasarkan Hasil Observasi

N o.	Variabel	Jumlah Skor	Dibagi Butir Pertanyaan	X 100 %	Hasil	Kriteria
1.	Evaluasi	2	3	$0,67 \times 100 \%$	67 %	Efektif

Keterangan :

Rentang Nilai	Kestandaran	Kriteria Efektivitas
100	Standar Sekali	Sangat efektif
50-99	Standar	Efektif
< 50	Kurang standar	Kurang efektif

Berdasarkan hasil penilaian efektivitas evaluasi pendidikan karakter, maka dapat disimpulkan evaluasi pendidikan karakter yang dilakukan di SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu, sudah berjalan efektif. Hal tersebut dapat dilihat dalam tabel 3.16. Berikut ini :

Tabel 31.6. Efektivitas Evaluasi Pendidikan Karakter

Aspek	Komponen	Standar	Hasil Penelitian	Simpulan
Evaluasi	Indikator penilaian	Menetapkan indikator penilaian pendidikan karakter	Menetapkan indikator penilaian pendidikan karakter	Efektif
	Instrument penilaian	Memiliki instrument penilaian pendidikan karakter	Belum memiliki instrument penilaian pendidikan karakter	Efektif
	Analisis dan evaluasi serta supervise	Melakukan analisis dan evaluasi serta supervise keberhasilan pelaksanaan pendidikan karakter	Melakukan analisis dan evaluasi serta supervise keberhasilan pelaksanaan pendidikan karakter	Efektif
	Tindak lanjut	Melakukan tindak lanjut	Melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil supervise.	Efektif

Sumber : SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu

B. Pembahasan

1. Efektivitas Perencanaan Pendidikan Karakter

Perencanaan pendidikan karakter di SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu sudah terlaksana dengan sangat efektif. Perencanaan dalam pengelolaan pendidikan dipandang pihak SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu sangatlah penting,

mengingat semua kegiatan pengelolaan pendidikan karakter tentunya didahului oleh sebuah perencanaan yang baik, supaya kegiatan pelaksanaan pendidikan karakter berjalan dengan baik sesuai dengan program yang telah direncanakan dan disusun secara bersama. Untuk mencapai hal tersebut pihak sekolah menyusun perencanaan pendidikan karakter dengan membawa dan mendiskusikannya dalam forum musyawarah dengan melibatkan struktur sekolah dan stakeholder seperti Badan Perguruan IQRA'1 (BP-IQRA'), divisi pengembangan kurikulum, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dewan guru, dan komite sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu, setiap awal tahun SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu mengadakan Rapat Koordinasi dalam rangka membuat perencanaan program pendidikan karakter yang akan dilaksanakan untuk satu tahun ke depan. Perencanaan ini dimaksudkan untuk menetapkan pelaksanaan-pelaksanaan kerja untuk mencapai efektivitas maksimum melalui proses penentuan target, membuat keputusan mengenai arah yang akan dituju, tindakan yang akan diambil, sumber daya yang akan diolah dan teknik/metode yang dipilih untuk digunakan demi tercapai tujuan dan target yang ingin diraih SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu baik target untuk jangka waktu pendek, target untuk jangka waktu menengah, dan target untuk jangka waktu panjang yang berkaitan dalam hal membangun karakter murid melalui program pendidikan karakter. Seperti yang diungkapkan oleh Komariah (2011: 93) bahwa merencanakan

adalah membuat suatu target-target yang akan dicapai atau diraih di masa depan.

Perencanaan yang dirumuskan oleh SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu sebagai penetapan arah, tujuan, kebijakan, prosedur, dan program pendidikan karakter yang akan dilaksanakan. Perencanaan pengelolaan pendidikan karakter SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu bertujuan untuk merumuskan indikator kompetensi dasar peserta didik. Dalam komponen kurikulum, indikator kompetensi dasar nantinya diposisikan sebagai alat ukur untuk menentukan apakah visi, misi, dan tujuan pendidikan karakter SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu sudah tercapai atau belum.

Perencanaan kegiatan program pendidikan karakter di SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu mengacu pada jenis-jenis kegiatan, yang memuat unsur-unsur seperti : tujuan, sasaran kegiatan, substansi kegiatan, pelaksanaan kegiatan dan pihak-pihak yang terkait, mekanisme pelaksanaan, keorganisasian, waktu dan tempat, serta fasilitas pendukung. Perencanaan pendidikan karakter SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu dilakukan dengan semaksimal mungkin, yaitu dengan cara mengefektifkan seluruh civitas akademika yang ada di sekolah, dalam rangka menunjang ketercapaian proses pendidikan karakter, sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan. Subjek yang menjalankan kegiatan pendidikan karakter di SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu pun mengatur mekanisme pelaksanaan, keorganisasian yang jelas, serta fasilitas yang mendukung proses pendidikan karakter. Seperti yang dikemukakan oleh Wiyani (2012: 52),

Perencanaan yang efektif dalam penyusunan harus dilakukan melalui suatu rangkaian pertanyaan yang perlu dijawab meliputi : (what) kegiatan-kegiatan apa yang harus dilakukan, (where) dimana kegiatan yang hendak dilakukan, (when) kapan kegiatan tersebut hendak dilaksanakan, (how) bagaimana cara melakukan kegiatan tersebut, (who) siapa, dan (why) mengapa.

Merujuk dengan apa yang diungkapkan oleh Budimansyah (2010: 62-63) yang menjelaskan bahwa proses pendidikan karakter yang dilakukan secara formal, dikemas dalam interaksi belajar dan pembelajaran (*Learning and instruction*) yang sengaja dirancang untuk mencapai tujuan pembentukan karakter dengan menerapkan berbagai kegiatan yang terstruktur (*Structured learning experiences*). Untuk mencapai tujuan pendidikan karakter yaitu membentuk siswa yang berkarakter tentunya terlebih dahulu perlu mempersiapkan pengelolaan pendidikan karakter berupa merencanakan kurikulum yang memasukkan unsur nilai-nilai pendidikan karakter, dan merancang kegiatan program pendidikan karakter yang terstruktur.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Kepala Sekolah SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu dan observasi yang dilakukan peneliti didapatkan bahwa tahapan persiapan dalam pengelolaan pendidikan karakter di SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu, diantaranya Sosialisasi Pendidikan Karakter oleh pusat kurikulum, sosialisasi di satuan pendidikan dan penyusunan kurikulum yang dilakukan satuan pendidikan. Sosialisasi pendidikan karakter dilakukan

untuk menyamakan persepsi dan komitmen bersama yang kuat antara seluruh komponen warga sekolah (tenaga pendidik dan kependidikan serta stakeholder). Sosialisasi konsep pendidikan karakter oleh pusat kurikulum di satuan pendidikan agar implementasi pendidikan karakter nantinya sesuai dengan perencanaan dan sejalan dengan persepsi dan komitmen yang dibentuk bersama.

Penyusunan kurikulum pendidikan karakter SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu disusun oleh satu tim penyusun yang terdiri atas unsur sekolah tim pengembang kurikulum dan komite sekolah dibawah koordinasi dan supervisi Dinas Pendidikan Kota Bengkulu, Departemen Pendidikan Agama Kota Bengkulu, dan JSIT (Jaringan Sekolah Islam Terpadu) dengan bimbingan narasumber ahli pendidikan dan pembelajaran dari Universitas Negeri Jakarta (UNJ) dan Universitas Bengkulu (UNIB) serta Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan (LPMP) Bengkulu. Penyusunan kurikulum bertujuan agar setiap komponen yang ada dalam kurikulum memiliki persepsi yang sama dan sinergi dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan satuan pendidikan. Penyusunan kurikulum SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu berbasis pendidikan karakter tertuang dalam struktur dan muatan kurikulum sekolah yang mengandung nilai-nilai pendidikan karakter. Perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP mengandung nilai-nilai pendidikan karakter. Program pendidikan karakter SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu secara dokumen diintegrasikan ke dalam KTSP.

Merujuk pada apa yang dikemukakan oleh Iwa dalam Wiyani (2012:52), bahwa perencanaan adalah menetapkan apa yang harus dikerjakan

dan apa yang harus dicapai. SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu menyusun perencanaan program kegiatan yang dilaksanakan dengan menetapkan program-program kegiatan pendidikan karakter. Program kegiatan pendidikan karakter SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu antara lain : kegiatan rutin, kegiatan keteladanan, kegiatan terprogram, kegiatan spontan dan kegiatan penunjang. Penyusunan perencanaan program kegiatan-kegiatan tersebut dalam rangka mencapai tujuan satuan pendidikan, dalam hal ini yaitu SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu.

Mengacu pada pengertian perencanaan diatas, cukup jelas bahwa perencanaan yang dilakukan di SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu sudah berjalan sangat efektif. Pihak sekolah telah berusaha untuk menyusun sebuah perencanaan yang baik yaitu menyusun perencanaan program pendidikan karakter dengan penetapan nilai-nilai pendidikan karakter sesuai dengan standar pengelolaan pendidikan karakter.

2. Efektivitas Pengorganisasian Pendidikan Karakter

Setelah mendapat kepastian tentang arah, tujuan, target yang ingin dicapai, sumber daya dan teknik/metode yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut, lebih lanjut melakukan upaya pengorganisasian agar rencana tersebut dapat dikerjakan oleh orang ahlinya secara sukses. Untuk melaksanakan seluruh visi dan misi serta mencapai tujuan SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu diperlukan suatu pengorganisasian yang efektif dan efisien. Seperti

yang dikemukakan oleh Komariah (2011: 94) mengorganisasikan adalah proses mengatur, mengalokasikan dan mendistribusikan pekerjaan, wewenang dan sumber daya diantara anggota organisasi untuk mencapai tujuan organisasi.

Dalam pengorganisasian SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu memiliki karakteristik, yang membedakan dengan satuan pendidikan Sekolah Dasar pada umumnya, yaitu selain struktur organisasi sekolah di atas terdapat organisasi Yayasan IQRA'(YAF). Struktur organisasi sekolah SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu terdiri dari : (1) Kepala sekolah, (2) Wakil kepala sekolah, (3) Bendahara sekolah, (4) koordinator-koordinator, (5) wali kelas, (6) Syuro kelas. Sedangkan organisasi Yayasan IQRA'(YAF) terdiri dari : (1) Bidang Dakwah, (2) Bidang Pendidikan, (3) Bidang Sosial, (4) Badan Perguruan. Badan Perguruan IQRA'(BP-IQRA') terdiri dari : (1) Divisi pengembangan kurikulum, (2) Divisi data dan system informasi, (3) Divisi sarana prasarana, (4) Divisi pembinaan SDM, (5) Divisi keuangan, (6) Direktur BP-IQRA'. BP-IQRA' bertugas menjamin pengelolaan manajemen sekolah yang memperhatikan nilai-nilai keefektifan pengelolaan dalam rangka menuju sekolah yang bermutu. Pengelolaan organisasi sekolah SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu berpegang pada prinsip-prinsip *total quality management*, *continuous improvement*, dan *quality assurance*.

Ketiga prinsip manajemen ini akan mengantarkan SDIT IQRA'1 menjadi sekolah yang efektif dan bermutu baik dalam aspek pengelolaan dan pelayanan maupun dalam penyelenggaraan KBM, yang semuanya diharapkan

bermuara kepada kemaslahatan siswa, terbentuknya karakter dan kompetensi yang ditargetkan.

Mengacu pada pengertian mengorganisasikan yang dikemukakan oleh Wiyani (2012: 52) mengorganisasikan berarti mengelompokkan kegiatan yang diperlukan, yakni penetapan susunan organisasi serta tugas dan fungsi-fungsi dari setiap unit yang ada dalam organisasi. Pengorganisasian di SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu terlaksana dengan efektif. Hal tersebut terbukti dari adanya penetapan susunan organisasi yang disusun dengan terstruktur dan dikelompokkan komponen kerja kedalam struktur organisasi yang sudah teratur. Setiap unit dalam organisasi SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu melaksanakan tugas, fungsi, wewenang, dan tanggung jawab dengan penuh amanah, demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.

Pengorganisasian yang dilakukan oleh SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu meliputi: (1) penyediaan fasilitas-fasilitas perlengkapan seperti ruang multimedia dan tenaga kerja yang diperlukan untuk penyusunan rangka kerja yang efisien, (2) dikelompokkan komponen kerja ke dalam struktur organisasi secara teratur, (3) membentuk struktur wewenang dan mekanisme koordinasi, Seperti bagian kesiswaan berkoordinasi dengan koordinator eskul (4) merumuskan dan menentukan metode serta prosedur, (5) memilih, mengadakan latihan dan pendidikan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan berupa pembinaan yang dilakukan oleh divisi pembinaan SDM (Pembinaan perilaku dan sikap keteladana). Untuk tenaga pendidik, SDIT IQRA 1 Kota

Bengkulu melakukan pemilihan dan penentuan kriteria khusus yaitu syaratnya harus sarjana strata satu, hafal Al-Quran 1 juz, Tarbiah, dan mampu menjadi teladan yang baik bagi peserta didik dan lingkungan sekitar. Setiap satu tahun sekali, diadakan pelatihan SDM baik untuk tenaga pendidik maupun kependidikan melalui seminar SDM. SDIT IQRA 1 bekerja sama dan menjadi sekolah binaan KPI Surabaya dalam hal pembinaan SDM. Dengan pengorganisasian yang dilakukan oleh SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu ini memberi kejelasan dan rincian suatu posisi, tugas, fungsi, wewenang dan tanggung jawab setiap unit dalam organisasi SDIT IQRA 1 demi pencapaian tujuan SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu. Seperti yang di kemukakan oleh Komariah (2011: 94) mengorganisasikan berarti: (1) menentukan sumber daya dan kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi, (2) merancang dan mengembangkan kelompok kerja yang berisi orang yang mampu membawa organisasi pada tujuan, (3) menugaskan seseorang atau kelompok orang dalam suatu tanggung jawab, tugas dan fungsi tertentu, (4) mendelegasikan wewenang kepada individu yang berhubungan dengan keleluasaan melaksanakan tugas. Dengan rincian tersebut, manajer membuat suatu struktur formal yang dapat dengan mudah dipahami orang dan menggambarkan suatu posisi dan fungsi seseorang di dalam pekerjaannya.

Mengorganisasikan sangat penting dalam manajemen karena membuat posisi orang jelas dalam struktur dan pekerjaannya dan melalui pemilihan, pengalokasian dan pendistribusian kerja yang professional, organisasi dapat

mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Dalam mengorganisasikan seorang manajer jelas memerlukan kemampuan memahami sifat pekerjaan(*Job specification*) dan kualifikasi orang yang harus mengisi jabatan. Dengan demikian kemampuan menyusun personalia adalah menjadi bagian pengorganisasian.

Pengorganisasian dalam manajemen pendidikan karakter bertujuan untuk menguatkan nilai-nilai luhur yang akan ditransformasikan ke dalam diri peserta didik. Hal ini berimplikasi pada komponen pengelolaan, yang mengorganisasikan *stakeholder* sekolah untuk menciptakan budaya sekolah berbasis pendidikan karakter. Ini dilakukan oleh kepala sekolah, guru, staf, dan penjaga sekolah sebagai bagian dari instrumental input.

Berdasarkan penjelasan diatas, pengorganisasian pendidikan karakter di SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu sudah berjalan efektif. Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu selalu mendapat pembinaan dari divisi pembinaan SDM berupa pembinaan perilaku dan sikap yang mengajarkan dan membina SDM SDIT IQRA 1 menjadi teladan yang baik, sehingga dapat mentransformasikan nilai-nilai luhur kedalam diri peserta didik melalui keteladanan. Semua unit dalam struktur organisasi dan warga SDIT IQRA 1 menciptakan budaya sekolah berbasis pendidikan karakter, sebagai implikasi bahwa *stakeholder* sekolah telah melakukan pengorganisasian pendidikan karakter dengan baik.

3. Efektivitas Pelaksanaan Pendidikan Karakter

Pelaksanaan pendidikan karakter di SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu sudah dilaksanakan dengan sangat efektif. Hal tersebut terbukti dari mayoritas peserta didik dan output SDIT IQRA 1 memiliki karakter yang kuat dan baik serta memiliki prestasi yang lebih jika dibanding dengan sekolah dasar negeri pada umumnya. Pelaksanaan pendidikan karakter di SDIT IQRA merupakan realisasi dari perencanaan kurikulum pendidikan karakter dan program kegiatan pendidikan karakter yang telah disusun dan dimusyawarahkan sebelumnya bersama dalam kesatuan Tim Penyusun Kurikulum beserta stakeholder. Seperti yang dikemukakan oleh Wiyani (2012: 56) Pelaksanaan merupakan kegiatan untuk merealisasikan rencana menjadi tindakan nyata dalam rangka mencapai tujuan secara efektif dan efisien, sehingga akan memiliki nilai. Pelaksanaan pendidikan karakter di satuan pendidikan perlu melibatkan seluruh warga satuan pendidikan, orang tua siswa dan masyarakat sekitar.

Dalam pelaksanaan pendidikan karakter di SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu, guru (Ustad dan Ustazah) memegang peranan yang sangat strategis terutama dalam membentuk karakter serta mengembangkan potensi siswa. Keteladanan guru di tengah masyarakat bisa dijadikan teladan dan rujukan masyarakat. Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan karakter ini. Posisi guru sebagai ujung tombak pendidikan. Guru tidak hanya sekedar mengajarkan ilmu pengetahuan saja,

namun dalam proses belajar mengajar berlangsung pula proses penyerapan oleh murid atas seluruh perilaku guru. Karena guru adalah figur utama di sekolah, maka jika apabila pendidikan ingin berhasil maka kualitas diri guru harus handal bukan dari segi pengetahuan saja.

Seperti yang di kemukakan oleh Asmani (2011: 82) dalam pelaksanaan pendidikan karakter, peran guru antara lain sebagai : (1) Keteladanan, Tugas guru sebagai teladan adalah memberikan teladan yang baik, baik itu masalah moral, etika atau akhlak dimanapun ia berada, (2) Inspirator, Seorang guru akan menjadi sosok inspirator jika ia mampu membangkitkan semangat untuk maju dengan menggerakkan segala potensi yang dimiliki guna meraih prestasi spektakuler bagi dirinya dan masyarakat. Kesuksesan guru akan menginspirasi siswa. Dibutuhkan sosok-sosok guru inspirator untuk mengobarkan semangat berprestasi di sekolah, (3) Motivator, Setelah menjadi inspirator, peran guru selanjutnya adalah motivator. Salah satu usaha yang harus dilakukan oleh seorang guru agar apa yang dalam tugasnya benar-benar dapat mencapai motivator bagi siswa ialah dengan mengajar dengan cara menyenangkan, menimbulkan suasana yang menyenangkan, memberikan hadiah atau hukuman, dan sebagainya, (4) Dinamisator, Untuk menjadi guru dinamisator harus mempunyai kemampuan yang sinergis antara intelektual, emosional, dan spiritual sehingga mampu menahan setiap serangan yang menghalangi. Kemampuan-kemampuan tersebut menjadikan guru sebagai seorang dinamisator yang efektif dan

produktif dalam melahirkan karya, baik pemikiran maupun social, (5) Evaluator, Sebagai evaluator, guru harus selalu mengevaluasi metode pembelajaran yang selama ini dipakai dalam pendidikan karakter. Selain itu, ia juga harus mampu mengevaluasi sikap perilaku yang ditampilkan dan agenda yang direncanakan.

Membangun karakter murid membutuhkan kesabaran, ketekunan, ketelatenan, dan kekompakkan seluruh komponen yang ada di sekolah. Seperti yang dilakukan oleh SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu yang melakukan pengkondisian dan peraturan yang mengikat seluruh komponen yang ada di sekolah. Program pembangunan karakter murid SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu didesain sejak awal dan dipersiapkan secara matang. Dalam kegiatan belajar sehari-hari, program tersebut dimulai dari sejak awal kedatangan di sekolah sampai pulang sekolah. Setiap program dijalankan dengan penuh komitmen oleh seluruh komunitas sekolah.

Pelaksanaan pendidikan karakter di SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu adalah (1) melalui pengintegrasian kedalam mata pelajaran, yaitu dengan merumuskan nilai-nilai pendidikan karakter kedalam perangkat pembelajarn seperti silabus dan RPP, (2) pengintegrasian melalui mata pelajaran muatan lokal, (3) melalui pengembangan diri (Pembiasaan), terdiri dari kegiatan rutin, kegiatan terprogram, kegiatan spontan, kegiatan keteladanan, kegiatan penunjang, (4) melalui pembudayaan pendidikan karakter di sekolah.

Untuk kelancaran penerapan pendidikan karakter , SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu membuat kebijaksanaan sekolah untuk mendukung keberhasilan pelaksanaan program pendidikan karakter melalui pengkondisian, yaitu dengan melengkapi dan penyediaan sarana dan prasarana pendukung pelaksanaan pendidikan karakter. Pengembangan nilai-nilai pembentuk karakter melalui pengkondisian diperlukan sarana yang memadai. Sehubungan dengan itu, SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu menyediakan beberapa fasilitas untuk kegiatan keagamaan seperti Masjid dan kran air untuk berwudhu dalam rangka mengembangkan nilai religious. Siswa dibiasakan sholat sholat dhuha, dzuhur dan ashyar berjemaah yang dilakukan di Masjid atau di kelas.

Setiap ruangan sekolah SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu baik dalam maupun diluarnya dihiasi dengan kata-kata mutiara, semboyan, ayat Al-Quran, Hadist nabi, dan pengetahuan. Di lingkungan SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu pun terdapat banyak slogan atau pajangan yang mengandung nilai-nilai pendidikan karakter sebagai sarana pendukung pendidikan untuk ketercapaian sasaran. Pengkondisian dalam hal keteladanan yang dilaksanakan SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu berupa Keteladanan dari pimpinan SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, berupa kehadiran disekolah lebih awal dari warga belajar atau pembelajaran dimulai tepat waktu.

Untuk keberlangsungan pelaksanaan pendidikan karakter perlu dilakukan penilaian keberhasilan dengan menggunakan indikator-indikator berupa perilaku semua warga dan kondisi sekolah yang teramati.

4. Efektivitas Pengawasan Pendidikan Karakter

Pengawasan pelaksanaan pendidikan karakter di SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu sudah sangat efektif. Kepala sekolah sebagai pimpinan secara rutin berkala mengontrol bawahannya baik tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan. Bentuk pengawasan yang dilakukan kepala sekolah adalah monitoring, pengamatan lapangan dan evaluasi. Pengawasan yang dilakukan dengan cara mengamati pelaksanaan pendidikan karakter di SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu. Seperti yang dikemukakan oleh Wiyani (2012: 61) pengawasan itu dapat diartikan sebagai upaya untuk mengamati secara sistematis berkesinambungan; merekam; memberi penjelasan, petunjuk, pembinaan dan meluruskan berbagai hal yang kurang tepat; serta memperbaiki kesalahan.

Perilaku dan sikap serta keteladanan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan selalu dikontrol yang dilakukakan oleh kepala sekolah maupun dari pihak yayasan yaitu divisi pembinaan SDM setiap satu minggu sekali. Selain kepala sekolah, guru pun melakukan pengontrolan dan pengkoreksian terhadap perilaku peserta didik. pengontrolan dan pengkoreksian dilakukan

setiap pagi pada aktifitas pagi sebelum memulai proses pembelajaran. Kegiatan tersebut dimaksudkan sebagai kegiatan pengkoreksian dan pengawasan terhadap perilaku peserta didik. Apabila ada perilaku yang menyimpang maka segera diluruskan oleh guru. Namun apabila perilaku dan permasalahan yang ditimbulkan cukup berat maka di serahkan ke bagian kesiswaan, di sini yang paling bertanggung atas permasalahan dan menyelesaikan permasalahan peserta didik adalah guru bimbingan dan konseling. Namun secara keseluruhan, pengontrolan perilaku dan sikap siswa menjadi tanggung jawab bersama semua komponen sekolah.

Mengacu pada apa yang dikemukakan oleh Wiyani (2012: 61) Pengawasan manajemen pendidikan karakter mempunyai 3 fungsi, yaitu : (1) *Leading*: bertujuan memimpin perilaku peserta didik dalam proses transformasi nilai-nilai luhur. Ini dilakukan oleh kepala sekolah dan khususnya oleh guru yang merupakan SDM yang memiliki komitmen dalam pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah. (2) *Directing*: bertujuan mengarahkan perilaku peserta didik dalam proses transformasi nilai-nilai luhur. Di sini gurulah yang merupakan penopang keberhasilan pelaksanaan pendidikan karakter. Hal ini berimplikasi pada proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. (3) *Controlling*: bertujuan mengoreksi perilaku peserta didik dalam proses transformasi nilai-nilai luhur. Tujuan ini memiliki makna bahwa tujuan pendidikan karakter memiliki sasaran untuk meluruskan berbagai perilaku negative anak menjadi positif. Proses penelusuran yang

dimaknai sebagai pengoreksian perilaku dipahami sebagai proses pedagogis bukan suatu pemaksaan atau pengkondisian yang tidak mendidik. Proses pedagogis dalam pengoreksian perilaku negative diarahkan pada pola pikir anak, kemudian dibarengi dengan keteladanan lingkungan sekolah dan rumah, dan proses pembiasaan berdasarkan tingkat dan jenjang sekolahnya. Hal ini berimplikasi pada masukan-masukan terhadap pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah yang berasal dari lingkungan (*environmental input*).

Hasil pengawasan yang dilakukan untuk meningkatkan mutu sekolah dan memberikan sanksi atas penyimpangan yang ditemukan. Sekolah mendokumentasikan dan menggunakan hasil pemantauan, supervisi, evaluasi, dan pelaporan serta catatan tindak lanjut untuk memperbaiki kinerja sekolah, dalam pengelolaan pembelajaran pendidikan karakter dan pengelolaan pendidikan karakter secara keseluruhan. Pengawasan merupakan kunci keberhasilan dalam keseluruhan proses manajemen.

5. Efektivitas Evaluasi Pendidikan Karakter

Evaluasi terhadap pelaksanaan pendidikan karakter yang dilakukan oleh SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu sudah berjalan dengan efektif. Namun ada satu aspek yang belum terpenuhi yaitu belum adanya penyusunan instrument penilaian pendidikan karakter, SDIT IQRA 1 masih menggunakan instrument penilaian KTSP. Evaluasi yang dilaksanakan oleh SDIT IQRA 1 adalah dalam

bentuk Supervisi, monitoring, evaluasi, pengamatan lapangan dan laporan pengamatan laporan. SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu mengukur tingkat keberhasilan pelaksanaan pendidikan karakter dengan program penilaian yang membandingkan kondisi awal dengan pencapaian dalam waktu tertentu. Seperti yang tertuang dalam Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter tahun 2011 (2011: 11). Supervisi yang dilakukan SDIT IQRA mulai dari menelaah kembali perencanaan, kurikulum, pengorganisasian, pelaksanaan semua kegiatan dan membandingkan kondisi awal dengan kondisi akhir dan merancang program lanjutan.

Evaluasi untuk mengetahui sejauh mana efektivitas program pendidikan karakter berdasarkan pencapaian tujuan yang telah ditentukan. Evaluasi secara umum bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas program pendidikan karakter sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Seperti yang di kemukakan oleh Komariah (2009: 95) hasil evaluasi dapat dijadikan informasi untuk memastikan apakah aktivitas sebenarnya sesuai dengan aktivitas yang direncanakan, berjalan sesuai dengan jalur yang telah ditetapkan dan sampai kepada tujuan secara efektif dan efisien. Secara rinci tujuan evaluasi pendidikan karakter adalah sebagai berikut: (1) Melakukan pengamatan dan pembimbingan secara langsung keterlaksanaan program pendidikan karakter di sekolah, (2) Memperoleh gambaran mutu pendidikan karakter di sekolah secara umum, (3) Melihat kendala-kendala yang terjadi dalam pelaksanaan program dan

mengidentifikasi masalah yang ada, dan selanjutnya mencari solusi yang komprehensif agar program pendidikan karakter dapat tercapai, (4) Mengumpulkan dan menganalisis data yang ditemukan di lapangan untuk menyusun rekomendasi terkait perbaikan pelaksanaan program pendidikan karakter ke depan, (5) Memberikan masukan kepada pihak yang memerlukan untuk bahan pembinaan dan peningkatan kualitas program pembinaan pendidikan karakter di sekolah.

Hasil evaluasi dari implementasi program pendidikan karakter digunakan sebagai acuan untuk menyempurnakan program, mencakup penyempurnaan rancangan, mekanisme pelaksana, dukungan fasilitas, sumber daya manusia, dan manajemen sekolah terkait dengan implementasi program. Evaluasi sangat berperan dalam mengontrol dan mengendalikan pelaksanaan pendidikan karakter sebagaimana yang dituangkan dalam Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter (2011: 6).

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Simpulan umum dari penelitian ini menyatakan bahwa pengelolaan pendidikan karakter yang ada di SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu dikategorikan sangat efektif dan efektif. Kondisi seperti ini terutama terlihat, baik dari segi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi. Pihak sekolah telah berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan pengelolaan yang efektif menjadi sangat efektif ini dalam rangka mendekati kesempurnaan sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Pengelolaan pendidikan karakter yang ada di SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu merupakan sebuah sistem penanaman nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi pengetahuan, kesadaran, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut. Adapun tujuan pendidikan karakter di SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu adalah membentuk peserta didik menjadi manusia yang mempunyai kepribadian yang sholeh, aqidah yang benar, akhlaq yang mulia, akal yang cerdas, fisik yang sehat dan kuat, serta dekat dan cinta kepada Al-Quran. Untuk mencapai keberhasilan proses pengembangan karakter di sekolah harus melibatkan banyak pihak, selain pihak intern yaitu yayasan, kepala sekolah, guru dan karyawan, beserta peserta didik, tetapi pihak dari luar yaitu orang tua siswa dan masyarakat. Di SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu, pihak sekolah membentuk

komponen-komponen penyelenggaraan pendidikan karakter seperti kurikulum, pengorganisasian, proses pembelajaran, pelaksanaan ekstrakurikuler, pemberdayaan sarana prasarana dan hubungan dengan pihak luar. Proses pengembangan yang dilaksanakan di SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu 4 melingkupi pengembangan karakter yaitu karakter religius, disiplin, jujur, dan tanggung jawab.

Simpulan umum ini direduksi dari simpulan khusus dari setiap item-item yang diteliti sebagai berikut :

Pertama, perencanaan yang dibuat oleh pihak sekolah sudah sangat efektif dengan mengacu kepada prosedur yang ada. Kepala sekolah sudah melibatkan pihak-pihak terkait dalam penyusunan kurikulum. di sekolah ini mempunyai program jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang yang terdokumentasi. Dalam hal perencanaan pendidikan karakter, SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu membuat langkah-langkah persiapan dimulai dari beberapa tahapan persiapan diantaranya, (1) sosialisasi kurikulum oleh pusat kurikulum dan sosialisasi di satuan pendidikan, untuk menyamakan persepsi kepada seluruh satuan pendidikan mengenai konsep pendidikan karakter dan melakukan komitmen bersama antara seluruh komponen warga sekolah dan memberikan wawasan kepada guru-guru lainnya, (2) penyusunan kurikulum pendidikan karakter, nilai-nilai pendidikan karakter dituangkan kedalam struktur dan muatan kurikulum, serta perangkat pembelajaran.

Kedua, pengorganisasian yang dilakukan SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu sudah efektif dengan mengacu kepada prosedur yang ada. Struktur organisasi dengan susunan yang jelas, rincian suatu posisi, tugas, fungsi, wewenang dan tanggung jawab setiap unit dalam organisasi SDIT IQRA 1 dalam memudahkan pencapaian tujuan SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu.

Ketiga, pelaksanaan pendidikan karakter di SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu sangat efektif dengan mengacu kepada rencana yang telah dibuat. Implementasi pendidikan karakter SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu dilakukan melalui (1) pengintegrasian melalui mata pelajaran, dengan memasukkan nilai-nilai pendidikan karakter pada perangkat pembelajaran yaitu silabus dan RPP, (2) melalui pengintegrasian mata pelajaran muatan lokal, dan (3) melalui pengembangan diri (pembiasaan), yaitu kegiatan terprogram, kegiatan rutin, kegiatan keteladanan, kegiatan spontan, dan kegiatan penunjang serta (4) pengkondisian, dilakukan dengan penyediaan sarana pendukung pendidikan karakter dan pembudayaan pendidikan karakter.

Keempat, pengawasan pelaksanaan pendidikan karakter di SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu sangat efektif dengan mengacu pada prosedur yang ada. Pengawasan berupa monitoring, evaluasi, dan pengamatan langsung terhadap pelaksanaan pendidikan karakter. Pengawasan dilakukan oleh pihak Diknas, yayasan, kepala sekolah dan guru. Pembinaan bagi tenaga pendidik dan kependidikan SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu dilakukan oleh divisi pembinaan SDM yayasan yang setiap minggu rutin dilaksanakan.

Kelima, evaluasi pendidikan karakter di SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu efektif. Evaluasi merupakan tahapan penilaian keberhasilan dan supervisi terhadap implementasi program baik itu mengenai pengintegrasian dalam pembelajaran pendidikan karakter, dan pembinaan manajemen itu sendiri.

B. Implikasi

Dari penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan implikasi penelitian baik yang bersifat teoritis maupun praktis. Pada tataran teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan keilmuan di bidang pendidikan, khususnya pendidikan karakter anak di sekolah. Sedangkan pada tataran praktis, penelitian ini dapat memberikan masukan yang tepat bagi para praktisi pendidikan, pimpinan sekolah, guru, dan pemerhati pendidikan, yang memiliki perhatian terhadap pendidikan karakter.

1. Efektivitas perencanaan pendidikan karakter

Hasil dan simpulan penelitian ini menunjukkan bahwa pihak sekolah sudah melakukan perencanaan dengan sangat efektif. Perencanaan dalam pengelolaan pendidikan dipandang pihak SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu sangatlah penting, mengingat semua kegiatan pengelolaan pendidikan karakter tentunya didahului oleh sebuah perencanaan yang baik, supaya kegiatan pelaksanaan pendidikan karakter berjalan dengan baik sesuai dengan program yang telah direncanakan dan disusun secara bersama. Hasil penelitian tentang efektivitas pengelolaan pendidikan karakter di SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu, yang

diselenggarakan sebagai langkah antisipatif akan kemunduran karakter dan nilai-nilai moral yang melanda anak dan remaja Indonesia akhir-akhir ini telah memberikan sumbangan bagi pengembangan keilmuan di bidang pendidikan karakter anak di sekolah.

2. Efektivitas pengorganisasian pendidikan karakter

Hasil penelitian yang didapat di SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu, menunjukkan bahwa pengorganisasian pendidikan karakter sudah efektif, sebab telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang ada. Pengorganisasi yang dilakukan oleh pihak sekolah sudah terstruktur dengan kejelasan tugas, posisi, wewenang dan tanggung jawab setiap unit dalam organisasi. Sehingga mempermudah dalam pencapaian tujuan organisasi. Pengorganisasian yang sudah baik ini harus tetap dipertahankan, karena untuk mencapai pengelolaan pendidikan yang efektif dan efisien.

3. Efektivitas pelaksanaan pendidikan karakter

Pelaksanaan pendidikan karakter di SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu sudah dilaksanakan dengan sangat efektif. Implementasi pendidikan karakter dilaksanakan melalui pengintegrasian mata pelajaran, mata pelajaran muatan lokal dan pembiasaan serta pengkondisian. Implementasi pendidikan karakter ini dalam rangka menjawab dan mengatasi rapuhnya kualitas SDM saat ini. Pelaksanaan pendidikan karakter SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu melibatkan

semua komponen di sekolah (Kepala sekolah, guru dan karyawan) dan peran serta orang tua di rumah. Dengan adanya koordinasi ini telah meningkatkan keefektifan pembentukan karakter anak. Dalam penyelenggaraan pendidikan karakter anak, utamanya di sekolah tidak akan memperoleh hasil yang maksimal apabila tidak melibatkan semua komponen pendidikan di sekolah dan peran serta orang tua di rumah dalam pembentukan karakter anak. Temuan ini dapat memberikan kontribusi dalam memberikan informasi kepada siapapun dalam penyelenggaraan pendidikan karakter.

4. Efektivitas pengawasan pendidikan karakter

Pengawasan terhadap pendidikan karakter yang dilaksanakan SDIT IQRA 1` Kota Bengkulu berjalan dengan sangat efektif. Pengontrolan dan pembinaan SDM menjadi kunci keberhasilan pendidikan karakter. Hasil penelitian yang diselenggarakan di sekolah memberikan kontribusi berupa gambaran yang konkrit mengenai pengelolaan pendidikan karakter yang efektif serta perlunya koordinasi antara orang tua dan pihak sekolah dalam pengawasan terhadap peserta didik demi kelancaran penanaman nilai-nilai pendidikan karakter.

5. Efektivitas evaluasi pendidikan karakter

Hasil penelitian yang didapat evaluasi pelaksanaan pendidikan karakter yang dilaksanakan oleh SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu berjalan efektif. Namun ada satu aspek yang belum sesuai dengan prosedur yang ada yaitu pihak sekolah belum memiliki dan belum menyusun instrumen penilaian pendidikan karakter. Pihak sekolah selalu berusaha meningkatkan dan meningkatkan pengelolaan pendidikan karakter terutama dalam aspek yang belum sesuai dengan prosedur yang ada seperti aspek evaluasi. Evaluasi ini penting untuk mengetahui keberhasilan dari pelaksanaan pendidikan yang telah dilaksanakan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan simpulan yang telah diuraikan peneliti diatas, maka penulis merekomendasikan beberapa hal berkaitan dengan Pengelolaan Pendidikan Karakter di SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu, sebagai berikut :

1. Pengelolaan pendidikan karakter yang sangat efektif yang dilakukan SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu, hendaknya dapat dipertahankan oleh pihak manajemen pendidikan sedangkan untuk pengelolaan pendidikan karakter yang efektif hendaknya dipertahankan dan ditingkatkan lagi demi tercapainya pelaksanaan pendidikan karakter yang maksimal.
2. Komitmen dari seluruh warga sekolah dalam keberlangsungan proses pendidikan karakter yang maksimal hendaknya selalu dipertahankan.

3. Menjaga dan mempertahankan kualitas hubungan kerjasama dengan masyarakat sekitar dalam rangka mendukung pelaksanaan kegiatan pendidikan karakter.
4. Untuk orang tua hendaknya membantu memberikan pengawasan terhadap perilaku anak di rumah sebagai wujud kerjasama dengan pihak sekolah terhadap keberlangsungan pendidikan karakter.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Edisi Revisi VI*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azzet, Ahmad Muhaimin. 2011. *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia: Revitalisasi Pendidikan Karakter Terhadap Keberhasilan Belajar dan Kemajuan Bangsa*. Yogyakarta: Ar-Ruzz.
- Karmisa, Kartika. 1997. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya.
- Komariah, Aan.dkk 2011. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Kusuma, Dharma. Dkk. 2011. *Pendidikan Karakter, Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2005. *MBS: Konsep, Strategi dan Implementasi*. Bandung: Rosdakarya.
- Nasution. 2004. *Metode Research Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Samani, Muclas, dkk. 2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan R & D, Edisi Delapan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, Edisi Delapan*. Bandung: Alfabeta.
- Surakmad. 1980. *Dokumentasi*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Dosen, Administrasi Pendidikan UPI. 2011. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tonis, Dadi Gulo. 1982. *Kamus Psikologi*. Bandung.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. 2005. Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS). Bandung: CV Nuansa Mulia.

Wiyani, Novan Ardy. 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya di Sekolah*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Mada

Lampiran 1

Tabel 1. 1. Nilai –Nilai Karakter

No.	Nilai	Deskripsi
1.	Religius	Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
2.	Jujur	Perilaku yang dilaksanakan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.
3.	Toleransi	Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
4.	Disiplin	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
5.	Kerja Keras	Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.
6.	Kreatif	Berfikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
7.	Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
8.	Demokratis	Cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
9.	Rasa Ingin Tahu	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.
10.	Semangat Kebangsaan	Cara berfikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan Negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
11.	Cinta Tanah Air	Cara berfikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, social, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.
12.	Menghargai Prestasi	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang

		lain.
13.	Bersahabat/Komunikatif	Tindakan yang memperhatikan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.
14.	Cintai Damai	Sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadirannya.
15.	Gemar Membaca	Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.
16.	Peduli Lingkungan	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam disekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
17.	Peduli Sosial	Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
18.	Tanggung Jawab	Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, social, dan budaya), Negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

Sumber : Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa

Lampiran 2

Tabel 1.7. Enam Langkah Analisis dan Enam Tugas Penyelesaian Masalah dalam Proses Pendidikan Karakter melalui Pendekatan Analisis Nilai

Langkah Analisis Nilai	Tugas Penyelesaian Masalah
• Mengidentifikasi dan menjelaskan nilai yang terkait	• Mengurangi perbedaan penafsiran tentang nilai yang terkait
• Mengumpulkan fakta yang berhubungan	• Mengurangi perbedaan dalam fakta yang berhubungan
• Menguji kebenaran fakta yang berkaitan	• Mengurangi perbedaan kebenaran tentang fakta yang berkaitan
• Menjelaskan kaitan antara fakta yang bersangkutan	• Mengurangi perbedaan tentang kaitan antara fakta yang bersangkutan
• Merumuskan keputusan moral sementara	• Merumuskan keputusan moral sementara mengurangi perbedaan dalam rumusan keputusan sementara
• Menguji prinsip moral yang digunakan dalam pengambilan keputusan	• Mengurangi perbedaan dalam pengujian prinsip moral yang diterima

Sumber : Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional

Lampiran 3

Tabel 1.8. Indikator Keberhasilan Pendidikan Karakter

No.	Nilai	Indikator
1	Religius	• Mengucapkan salam • Berdoa sebelum dan sesudah belajar • Melaksanakan ibadah keagamaan • Merayakan hari besar keagamaan
2	Jujur	• Membuat dan mengerjakan tugas secara benar • Tidak menyontek atau memberi contekan • Membangun koperasi atau kantin kejujuran • Melaporkan kegiatan sekolah secara transparan • Melakukan system perekrutan siswa secara benar dan adil • Melakukan system penilaian yang akuntabel dan tidak melakukan manipulasi
3	Toleransi	• Memperlakukan orang lain dengan cara yang sama dan tidak membedakan agama, suku, ras, dan golongan • Menghargai perbedaan yang ada tanpa melecehkan kelompok yang lain
4	Disiplin	• Guru dan siswa hadir tepat waktu • Menegakkan prinsip dengan memberikan punishment bagi yang melanggar dan reward bagi yang berprestasi • Menjalankan tata tertib sekolah
5	Kerja Keras	• Pengelolaan pembelajaran yang menantang • Mendorong semua warga sekolah untuk berprestasi • Berkompetensi secara fair • Memberikan penghargaan kepada siswa berprestasi
6	Kreatif	• Menciptakan ide-ide baru di sekolah • Menghargai setiap karya yang unik dan berbeda • Membangun suasana belajar yang mendorong munculnya kreativitas siswa
7	Mandiri	• Melatih siswa agar mampu bekerja secara mandiri • Membangun kemandirian siswa melalui tugas-tugas yang bersifat individu
8	Demokratis	• Tidak memaksakan kehendak kepada orang lain • System pemilihan ketua kelas dan pengurus kelas secara demokratis • Mendasarkan setiap keputusan pada musyawarah mufakat
9	Rasa ingin tahu	• System pembelajaran diarahkan untuk mengeksplorasi keingintahuan siswa • Sekolah memberikan fasilitas, baik melalui media cetak maupun elektronik, agar siswa dapat mencari

		informasi yang baru
10	Semangat kebangsaan	• Memperingati hari-hari besar nasional • Meneladani para pahlawan nasional • Berkunjung ke tempat-tempat bersejarah • Melaksanakan upacara rutin sekolah • Mengikutsertakan dalam kegiatan-kegiatan kebangsaan • Memajang gambar tokoh-tokoh bangsa
11	Cinta Tanah Air	• Menanamkan nasionalisme dan rasa persatuan dan kesatuan bangsa • Menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar • Memajang bendera Indonesia, Pancasila, gambar Presiden serta symbol-simbol Negara lainnya • Bangga dengan karya bangsa • Melestarikan seni dan budaya bangsa
12	Menghargai prestasi	• Mengabadikan dan memajang hasil karya siswa di sekolah • Memberikan reward setiap warga sekolah yang berprestasi • Melatih dan membina generasi penerus untuk mencontoh hasil atau prestasi generasi sebelumnya
13	Bersahabat/komunikatif	• Saling menghargai dan menghormati • Guru menyayangi siswa dan siswa menghormati guru • Tidak menjaga jarak • Tidak membedakan-membedakan dalam berkomunikasi
14	Cinta damai	• Menciptakan suasana kelas yang tentram • Tidak menoleransi segala bentuk tindakan kekerasan • Mendorong terciptanya harmonisasi kelas dan sekolah
15	Gemar membaca	• Mendorong dan memfasilitasi siswa untuk gemar membaca • Setiap pembelajaran didukung dengan sumber bacaan atau referensi • Adanya ruang baca, baik di perpustakaan maupun ruang khusus tertentu • Menyediakan buku-buku sesuai dengan tahap perkembangan siswa • Menyediakan buku-buku yang dapat menarik minat baca siswa
16	Peduli lingkungan	• Menjaga lingkungan kelas dan sekolah • Memelihara tumbuh tumbuhan dengan baik tanpa menginjak/ merusaknya • Mendukung program go green di lingkungan sekolah • Tersedianya tempat untuk membuang sampah organik dan sampah nonorganik • Menyediakan kamar mandi, air bersih, dan tempat cuci tangan
17	Peduli social	• Sekolah memberikan bantuan kepada siswa yang

		kurang mampu • Melakukan kegiatan bakti social • Melakukan kunjungan di daerah atau kawasan marginal • Memberikan bantuan kepada lingkungan masyarakat yang kurang mampu • Menyediakan kotak amal/sumbangan
18	Tanggung jawab	• Mengerjakan tugas dan pekerjaan rumah dengan baik • Bertanggung jawab terhadap setiap perbuatan • Melakukan piket sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan • Mengerjakan tugas kelompok secara bersama-sama

Sumber : Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah

Lampiran 4

KISI-KISI INSTRUMEN UNTUK MENGUKUR EFEKTIFITAS PENGELOLAAN PENDIDIKAN KARAKTER DI SDIT IQRA 1 KOTA BENGKULU

N o.	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Jumlah Butir Pertanyaan
1.	• Apakah perencanaan pendidikan karakter di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) IQRA 1 Kota Bengkulu sudah efektif ?	• Perencanaan	• Visi dan Misi • Tujuan • Struktur dan muatan kurikulum • Perangkat pembelajaran • Unsur yang terlibat dalam perencanaan dan sosialisasi • Program	21
2.	• Apakah pengorganisasian pendidikan karakter di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) IQRA 1 Kota Bengkulu sudah efektif?	• Pengorganisasian	• Struktur Organisasi • Tugas, wewenang dan tanggung jawab • Mekanisme kerja • kriteria tenaga pendidik dan kependidikan	13
3.	• Apakah pelaksanaan pendidikan karakter di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) IQRA 1 Kota Bengkulu sudah efektif?	• Pelaksanaan	• Prosedur • Integrasi ke mata pelajaran • Implementasi program • Pengkondisian	15
4.	• Apakah pengawasan pendidikan karakter di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) IQRA 1 Kota Bengkulu sudah efektif?	• Pengawasan	• Program • Intensitas • Pemantauan • Pembinaan • Pelaporan	7
5.	• Apakah evaluasi pendidikan karakter di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) IQRA 1 Kota Bengkulu sudah efektif ?	• Evaluasi	• Program • Indikator penilaian • Instrument penilaian • Analisis • Evaluasi • supervisi • Tindak lanjut	14

Lampiran 5

PEDOMAN WAWANCARA

**EFEKTIVITAS PENGELOLAAN PENDIDIKAN KARAKTER
DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT) IQRA 1 KOTA BENGKULU**

Hari :

Tanggal :

Tempat :

No.	Butir Pertanyaan	Jawaban Responden
A. Perencanaan		
1.	Apakah di sekolah bapak pimpin, selalu membuat perencanaan program pendidikan karakter ?	
2.	Apakah dalam visi dan misi sekolah terkandung nilai-nilai pendidikan karakter ?	
3..	Apakah setiap rencana yang dibuat mempunyai tujuan ?	
4.	Sebelum melakukan perencanaan langka apa yang dilakukan oleh pihak sekolah ?	
5.	Siapa saja yang terlibat dalam membuat perencanaan tersebut ?	
6.	Apa saja yang di perhatikan pihak sekolah dalam membuat suatu perencanaan ?	
7.	Kapan perencanaan ini dibuat dan apa saja perencanaan yang dipersiapkan ?	
8.	Apakah ada program perencanaan jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang yang dibuat ?	
9.	Target apa yang diharapkan untuk 3 tahun kedepan tentang perencanaan ini ?	
10.	Apakah dalam perencanaan kurikulum sudah memasukkan nilai-nilai pendidikan karakter di dalamnya ?	
11.	Apakah guru membuat perangkat pembelajaran ?	
12.	Apakah dalam perangkat pembelajaran guru memasukkan nilai-nilai karakter ?	
13.	Apakah pendidikan karakter telah disosialisasikan kepada guru dan peserta didik ?	
14.	Apakah sekolah memiliki mata pelajaran muatan lokal ?	
15.	Bagaimana mata pelajaran muatan lokal tersebut ditentukan?	
16.	Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan dan penentuan muatan lokal tersebut ?	

17.	Apakah mata pelajaran muatan lokal tersebut ada unsur penanaman nilai-nilai pendidikan karakter ?	
18.	Apa sasaran yang ingin dicapai pada pembelajaran muatan lokal tersebut ?	
19.	Apakah terdapat kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ?	
20.	Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan dan penentuan kegiatan ekstrakurikuler ?	
21.	Apakah kegiatan ekstrakurikuler tersebut sudah sesuai dengan minat dan bakat siswa ?	
B. Pengorganisasian		
1.	Bagaimana struktur organisasi sekolah ini?	
2.	Apa saja tugas dari setiap unit yang ada dalam struktur organisasi sekolah ini?	
3.	Apa saja fungsi dari setiap unit yang ada dalam struktur organisasi sekolah ini?	
4.	Apa saja wewenang dari setiap unit yang ada dalam struktur organisasi sekolah ini?	
5.	Apa saja tanggung jawab dari setiap unit yang ada dalam struktur organisasi sekolah ini?	
6.	Apakah tugas, fungsi, wewenang, tanggung jawab dari setiap unit organisasi tersebut dilaksanakan dengan baik dan sesuai amanah ?	
7.	Apakah pengelompokan komponen kerja ke dalam struktur organisasi sudah teratur ?	
8.	Apakah ada mekanisme koordinasi dalam struktur organisasi?	
9.	Apakah ada pemilihan dan kriteria tertentu terhadap tenaga pendidik di sekolah ini ?	
10.	Apakah ada pelatihan khusus terhadap tenaga pendidik di sekolah ini ?	
11.	Apakah ada penyediaan fasilitas-fasilitas perlengkapan, yang diperlukan untuk penyusunan rangka kerja yang efisien?	
12.	Apakah ada penyediaan tenaga kerja, yang diperlukan untuk penyusunan rangka kerja yang efisien?	
13.	Bagaimana pengorganisasian stakeholder sekolah untuk menciptakan budaya sekolah berbasis pendidikan karakter ?	
C. Pelaksanaan		
1.	Bagaimana perilaku dan sikap guru dan tenaga kependidikan dalam memberikan contoh terhadap tindakan-tindakan yang baik (keteladanan) kepada peserta didik ?	
2.	Bagaimana stakeholder sekolah membina peserta didik untuk menciptakan budaya sekolah berbasis pendidikan karakter ?	
3.	Bagaimana tindakan guru dalam melaksanakan pembelajaran selama ini ?	
4.	Apakah guru melakukan apersepsi pada saat memulai	

	pembelajaran ?	
5.	Apakah guru selalu memotivasi siswa dalam pembelajaran ?	
6.	Nilai-nilai karakter apa sajakah yang ditanamkan kepada peserta didik melalui pembelajaran ?	
7.	Bagaimana pengimplementasian nilai-nilai pendidikan karakter kepada peserta didik ?	
8.	Apa saja bentuk kegiatan keteladanan dan pembiasaan di sekolah ini ?	
9.	Kegiatan rutin apa yang dilakukan peserta didik secara terus menerus dalam mengembangkan nilai pendidikan karakter ?	
10.	Bagaimana sekolah mendesain kegiatan pembiasaan untuk menanamkan nilai-nilai karakter ?	
11.	Untuk mendukung keterlaksanaan pendidikan budaya dan karakter bangsa maka sekolah harus di kondisikan sebagai pendukung kegiatan tersebut, seperti apakah pengkondisian tersebut ?	
12.	Apakah ada kegiatan bimbingan konseling di sekolah ini ?	
13.	Bagaimana program dan tindakan konkrit guru bimbingan dan konseling dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter kepada peserta didik ?	
14.	Apakah kegiatan ekstrakurikuler selama ini sudah berjalan ?	
15.	Apakah pelaksanaan pendidikan karakter secara keseluruhan di sekolah ini sudah berjalan dengan maksimal ?	
D. Pengawasan		
1.	Apakah ada pengawasan dari kepala sekolah terhadap pelaksanaan pendidikan karakter ?	
2.	Apakah kepala sekolah selalu mengontrol secara rutin terhadap pelaksanaan pendidikan karakter ?	
3.	Apakah kepala sekolah selalu mengontrol perilaku dan sikap guru dan tenaga pendidik lainnya dalam hal keteladanan terhadap peserta didik ?	
4.	Apakah guru melakukan pengoreksian perilaku peserta didik dalam proses transformasi nilai-nilai luhur ?	
5.	Apakah guru meluruskan berbagai perilaku negative siswa menjadi perilaku positif ?	
6.	Apakah guru selalu mengamati perubahan perilaku yang terjadi pada peserta didik ?	
7.	Bagaimana tindakan pembinaan yang dilakukan jika ada siswa yang berperilaku menyimpang ?	
E. Evaluasi		
1.	Apakah sekolah melaksanakan supervisi ?	
2.	Siapakah yang melaksanakan supervisi ?	
3.	Siapa saja yang di supervise ?	
4.	Bagaimana bentuk pelaksanaan supervise tersebut ?	

5.	Apakah nilai-nilai pendidikan karakter juga termasuk dalam komponen yang disupervisi ?	
6.	Bagaimana bentuk instrument supervise ?	
7.	Apakah sekolah membuat rencana tindak lanjut berdasarkan hasil supervise ?	
8.	Apa yang menjadi penghambat guru dalam proses pembelajaran dalam menanamkan nilai pendidikan karakter ?	
9.	Bagaimana sikap guru dalam menyikapi permasalahan yang ada ?	
10.	Bagaimana pandangan guru tentang pengintegrasian nilai pendidikan karakter dalam mata pelajaran ?	
11.	Bagaimana tingkat kemampuan peserta didik dalam merespon dan mengaplikasikan nilai-nilai pendidikan karakter selama ini ?	
12.	Bagaimana penilaian kepala sekolah/ guru terhadap kepribadian peserta didik secara umum ?	
13.	Bagaimana usaha sekolah dalam meningkatkan nilai pendidikan karakter peserta didik ?	
14.	Apa langkah-langkah yang dilakukan guru untuk meningkatkan kepribadian siswa ?	

Lampiran 6

PEDOMAN OBSERVASI

Objek Observasi : Pendidikan Karakter SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu
Subyek : Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, guru
Tempat : SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu

Aspek yang diamati : 1. Perencanaan Kurikulum Pendidikan Karakter

No.	Objek Observasi dan Kegiatan	Deskripsi Hasil
1.	Kepala sekolah dan guru menyusun rencana pendidikan karakter jangka panjang, menengah, dan pendek	
2.	Kurikulum sekolah sudah memasukkan nilai-nilai pendidikan karakter didalamnya	
3.	Guru sudah memasukkan nilai-nilai karakter dalam perangkat pembelajaran	
4.	Guru membuat perangkat pembelajaran	
5.	Sekolah memiliki mata pelajaran muatan local	
6.	Mata pelajaran muatan local tersebut menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter	
7.	Sasaran yang ingin dicapai pada pembelajaran muatan local	
8.	Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah menanamkan pendidikan karakter	

Aspek yang diamati : 2. Pengorganisasian Pendidikan Karakter

No.	Objek Observasi dan Kegiatan	Deskripsi Hasil
1.	Penetapan struktur organisasi	
2.	Penyusunan rangka kerja yang efisien	
3.	Pelaksanaan tugas, fungsi, wewenang dan tanggung jawab sesuai dalam struktur organisasi	
4.	Membentuk mekanisme koordinasi	

Aspek yang diamati : 3. Pelaksanaan Pendidikan Karakter

No.	Objek Observasi dan Kegiatan	Deskripsi Hasil
1.	Guru melakukan apersepsi dalam memulai pembelajaran	
2.	Guru member motivasi siswa dalam pembelajaran	
3.	Nilai-nilai karakter sudah ditanamkan kepada peserta didik melalui pembelajaran	
4.	Kegiatan pembiasaan melaksanakan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter	
5.	Kegiatan rutin yang dilakukan peserta didik mengembangkan nilai pendidikan karakter	
6.	Perilaku dan sikap guru dan tenaga kependidikan yang lain dalam memberikan contoh terhadap tindakan-tindakan yang baik	

	(keteladanan) kepada peserta didik	
7.	Kegiatan bimbingan konseling	
8.	Program guru bimbingan dan konseling dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter kepada peserta didik	
9.	Tindakan konkrit yang telah dilakukan guru bimbingan dan konseling dalam pelaksanaan pendidikan karakter	
10.	Kegiatan ekstrakurikuler	

Aspek yang diamati : 4. Pengawasan Pendidikan Karakter

No.	Objek Observasi dan Kegiatan	Deskripsi Hasil
1.	Pengawasan dari kepala sekolah terhadap pelaksanaan pendidikan karakter	
2.	Guru melakukan pengoreksian perilaku peserta didik dalam proses transformasi nilai-nilai luhur	
3.	Kepala sekolah selalu mengontrol perilaku dan sikap guru dan tenaga pendidik lainnya dalam hal keteladanan terhadap peserta didik	
4.	Guru meluruskan dan membina berbagai perilaku negative siswa menjadi perilaku positif	

Aspek yang diamati : 5. Evaluasi Pendidikan Karakter

No.	Objek Observasi dan Kegiatan	Deskripsi Hasil
1.	Pelaksanaan Supervisi	
2.	Instrument Supervisi	
3.	Rencana Tindak Lanjut	

Lampiran 7

HASIL WAWANCARA
EFEKTIVITAS PENGELOLAAN PENDIDIKAN KARAKTER
DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT) IQRA 1 KOTA BENGKULU

No.	Butir Pertanyaan	Jawaban Responden	Skor
A. Perencanaan			
1.	Apakah di sekolah bapak pimpin, selalu membuat perencanaan program pendidikan karakter ?	Ya, kami menyusun perencanaan program pendidikan karakter yang dilaksanakan dalam kegiatan Rakor (Rapat Koordinasi). Kegiatan Rakor ini berfungsi sebagai kegiatan penyusunan program kegiatan satu tahun kedepan.	1
2.	Apakah dalam visi dan misi sekolah terkandung nilai-nilai pendidikan karakter ?	Ya, tentu saja dalam visi dan misi sekolah terkandung nilai-nilai pendidikan karakter. Hal tersebut sudah tergambar secara jelas dari visi sekolah yaitu :Terwujudnya generasi Islami dan Berprestasi. Sedangkan misi sekolah yaitu: (1) membimbing pembentukan salimul aqidah dan akhlaqul karimah pada diri siswa sesuai dengan nilai-nilai Islam, (2) menyiapkan siswa yang berwawasan luas berprestasi dan memiliki ketrampilan hidup.	1
3..	Apakah setiap rencana yang dibuat mempunyai tujuan ?	Ya Tentu, Kami dalam membuat perencanaan baik perencanaan program pendidikan karakter maupun perencanaan kurikulum pendidikan karakter selalu mempunyai tujuan yang jelas yaitu demi terwujudnya visi dan misi dari sekolah kami ini dan sesuai dengan tujuan pendidikan yang kita harapkan.	1
4.	Sebelum melakukan perencanaan langka apa yang dilakukan oleh pihak sekolah ?	Sebelum menyusun suatu perencanaan ke depan, tentunya kami selalu memusyawarakannya dalam forum musyawarah yang melibatkan unit-unit yang ada dalam struktur sekolah serta stakeholder.	1
5.	Siapa saja yang terlibat dalam membuat perencanaan tersebut ?	Setiap unit dalam struktur sekolah tentunya semua terlibat, mulai dari kepala sekolah, wakil Kepala sekolah bagian kurikulum, wakil kepala sekolah bagian kesiswaan, wakil kepala sekolah bagian Saprass	1

		dan Humas serta seluruh dewan guru. Semua struktur dilibatkan untuk turut berpartisipasi dalam bentuk pemberian masukan demi terwujudnya visi dan misi sekolah.	
6.	Apa saja yang di perhatikan pihak sekolah dalam membuat suatu perencanaan ?	Dalam membuat suatu perencanaan, hal yang diperhatikan pihak sekolah adalah target, bagaimana target yang diharapkan sekolah ini nantinya bisa terwujud melalui perencanaan yang disusun. Target yang dimaksud disini maksudnya adalah target dalam hal pencapaian visi dan misi sekolah.	1
7.	Kapan perencanaan ini dibuat dan apa saja perencanaan yang dipersiapkan ?	Perencanaan dibuat di setiap awal tahun pelajaran dalam kegiatan yang disebut dengan Rakor (Rapat Koordinasi). Perencanaan yang dipersiapkan adalah draft program kerja satu tahun ke depan.	1
8.	Apakah ada program perencanaan jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang yang dibuat ?	Tentu ada, untuk program perencanaan jangka pendek mengenai target lulusan tahun depan, Target sapras yang memungkinkan bisa di jangkau satu tahun kedepan. Sedangkan untuk Perencanaan Jangka menengah :lebih bersifat yang ingin dan bisa dijangkau dalam kurun waktu dua tahun kedepan, seperti kelengkapan sapras. Sedangkan program perencanaan jangka panjang adalah sesuatu yang ingin di jangkau tiga tahun ke depan(Jangka waktu yang cukup panjang).	1
9.	Target apa yang diharapkan untuk 3 tahun kedepan tentang perencanaan ini ?	Target yang diharapkan untuk 3 tahun ke depan adalah menjadikan sekolah ini menjadi sekolah berstandar nasional.	1
10.	Apakah dalam perencanaan kurikulum sudah memasukkan nilai-nilai pendidikan karakter di dalamnya ?	Tentunya dalam perencanaan kurikulum kami sudah memasukkan nilai-nilai pendidikan karakter. Hal tersebut demi terwujudnya visi dan misi sekolah.	1
11.	Apakah guru membuat perangkat pembelajaran ?	Iya, semua guru di sekolah kami membuat perangkat pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran.	1
12.	Apakah dalam perangkat pembelajaran guru memasukkan nilai-nilai karakter ?	Sesuai dengan visi dan misi sekolah kami, tentunya semua guru kami memasukkan nilai-nilai karakter dalam perangkat pembelajaran supaya penanaman karakter bisa terlaksana dengan baik.	1

13.	Apakah pendidikan karakter telah disosialisasikan kepada guru dan peserta didik ?	Sejak awal mulai bergabung pun telah kami sosialisasikan baik kepada guru maupun peserta didik mengenai pendidikan karakter ini.	1
14.	Apakah sekolah memiliki mata pelajaran muatan lokal ?	Iya, kami mempunyai beberapa mata pelajaran muatan lokal yaitu Tahfiz, Tahsin, Hadits, Terampil Ibadah, TIK, Bahasa Arab, dan Bahasa Inggris.	1
15.	Bagaimana mata pelajaran muatan lokal tersebut ditentukan ?	Berbagai mata pelajaran muatan lokal yang ada di tentukan berdasarkan kebutuhan. Sebagai contoh: IT sebagai kebutuhan di zaman modern dan era pengetahuan seperti sekarang ini, Bahasa Inggris sebagai bahasa yang mendunia yang barang tentu sebagai bahasa yang penting dan perlu dikuasai, dan bahasa Arab, sebagai sekolah Islam dan sebagai orang Islam tentunya kita harus menguasai bahasa Arab.	1
16.	Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan dan penentuan muatan lokal tersebut ?	Yang terlibat dalam perencanaan dan penentuan muatan lokal di sekolah ini adalah pihak yayasan dan dewan guru SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu.	1
17.	Apakah mata pelajaran muatan lokal tersebut ada unsur penanaman nilai-nilai pendidikan karakter ?	Iya, sebagai sekolah Islami tentunya dalam mata pelajaran muatan lokal pun terkandung unsur-unsur penanaman nilai pendidikan karakter.	1
18.	Apa sasaran yang ingin dicapai pada pembelajaran muatan lokal tersebut ?	Mengenai sasaran yang ingin dicapai pada pembelajaran muatan lokal tersebut, tentunya bergantung pada masing-masing dari mata pelajaran muatan lokal. Contoh: Bahasa Arab sasarannya agar peserta didik mampu dan menguasai Bahasa Arab, sedangkan Bahasa Inggris sasarannya supaya peserta didik mampu dan menguasai bahasa Inggris.	1
19.	Apakah terdapat kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ?	Di sekolah SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu memiliki beberapa kegiatan ekstrakurikuler diantaranya: futsal. Pencak silat, nasyid, club sains, club matematika. Untuk ekstrakurikuler yang wajib diikuti peserta didik adalah Pramuka.	1
20.	Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan dan penentuan kegiatan ekstrakurikuler ?	Yang terlibat dalam perencanaan dan penentuan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah kami adalah dewan guru, siswa dan orang tua siswa.	1

21.	Apakah kegiatan ekstrakurikuler tersebut sudah sesuai dengan minat dan bakat siswa ?	Dalam pemilihan kegiatan ekstrakurikuler yang akan di ikuti peserta didik diserahkan kepada peserta didik dan orang tuanya. Hal tersebut tentunya sesuai dengan minat dan bakat peserta didik karena pemilihan kegiatan ekstrakurikuler atas pilihan peserta didik dan orang tua peserta didik sendiri.	1
Jumlah Skor			21
B. Pengorganisasian			
1.	Bagaimana struktur organisasi sekolah ini?	Struktur organisasi SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu memiliki kejelasan dan terstruktur dengan baik. Hal tersebut bisa dilihat dari gambaran organisasi, Struktur sekolah ini yaitu Kepala sekolah→wakil kepala sekolah bagian Kurikulum, wakil kepala sekolah bagian kesiswaan, wakil kepala sekolah bagian spras→bendahara→koordinator-koordinator →guru dan karyawan→siswa	1
2.	Apa saja tugas dari setiap unit yang ada dalam struktur organisasi sekolah ini?	Tugas kepala sekolah: mengatur pengelolaan sekolah, Tugas bendahara: mengelola dan mengatur keuangan sekolah, Tugas wakkepeksek bagian kurikulum: menghandle pelaksanaan pembelajaran dan SDM guru, Tugas wakkepeksek bagian kesiswaan: Penanganan yang berkaitan dengan siswa, sedangkan Tugas wakkepeksek spras: menangani masalah spras, selanjutnya Tugas dari dewan guru: mengatur pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas.	1
3.	Apa saja fungsi dari setiap unit yang ada dalam struktur organisasi sekolah ini?	Fungsi dari setiap unit struktur organisasi sekolah ini disesuaikan dengan posisi dalam struktur organisasi. Kepala sekolah berfungsi sebagai educator, manager, supervisor, leader, innovator dan motivator. Sedangkan urusan kurikulum berfungsi dalam mengatur dan menyusun yang berkaitan dengan pengajaran dan pembelajaran. Urusan kesiswaan berfungsi menyusun program pembinaan kesiswaan, melaksanakan bimbingan, pengarahan dan pengendalian kegiatan kesiswaan. Urusan Spras dan Humas berfungsi mengelola dan mengatur pengadaan, penggunaan, pembiayaan, perawatan dan perbaikan	1

		sarana prasarana serta menjalin dan menciptakan hubungan yang kondusif dengan masyarakat sekitar.	
4.	Apa saja wewenang dari setiap unit yang ada dalam struktur organisasi sekolah ini?	Setiap unit dalam struktur organisasi sekolah tentunya masing-masing memiliki wewenang yang berbeda sesuai dengan posisi dan tugas .	1
5.	Apa saja tanggung jawab dari setiap unit yang ada dalam struktur organisasi sekolah ini?	Tanggung jawab dari setiap unit yang ada dalam struktur organisasi sekolah ini sesuai dengan fokus masing-masing unit struktur organisasi tersebut. Akan tetapi, meskipun memiliki tanggung jawab masing-masing namun setiap unit dalam struktur organisasi sekolah kami saling member masukan demi pelaksanaan tanggung jawab yang lebih baik lagi.	1
6.	Apakah tugas, fungsi, wewenang, tanggung jawab dari setiap unit organisasi tersebut dilaksanakan dengan baik dan sesuai amanah ?	Sejauh ini dan alhamdulillah tugas, fungsi, wewenang, dan tanggung jawab dari setiap unit organisasi sekolah kami dilaksanakan dengan baik dan sesuai amanah.	1
7.	Apakah pengelompokkan komponen kerja ke dalam struktur organisasi sudah teratur ?	Pengelompokkan komponen kerja kedalam struktur organisasi sudah teratur, sudah jelas koordinatonya dan strukturnya jelas. Hal tersebut bisa dilihat di papan struktur organisasi sekolah kami.	1
8.	Apakah ada mekanisme koordinasi dalam struktur organisasi ?	Ya Ada mekanisme koordinasi dalam struktur organisasi kami, sebagai contoh: bidang kesiswaan berkoordinasi dengan koordinator eskul, bidang kurikulum berkoordinasi dengan guru.	1
9.	Apakah ada pemilihan dan kriteria tertentu terhadap tenaga pendidik di sekolah ini ?	Ada pemilihan dan kriteria tertentu terhadap tenaga pendidik di sekolah ini, diantaranya : syarat S1, hafal 1 juz Al-Quran (ada tahap pembinaan jika belum hafal), Tarbiah, mampu berkomunikasi dengan baik dan mampu menjadi teladan yang baik.	1
10.	Apakah ada pelatihan khusus terhadap tenaga pendidik di sekolah ini ?	Ada, setiap satu tahun sekali kami mengadakan pelatihan SDM untuk tenaga pendidik dan tenaga non pendidik melalui seminar SDM . Pihak sekolah bekerjasama KPI Surabaya dalam hal pembinaan SDM dan Saprass. Dalam hal ini SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu menjadi sekolah binaan KPI Surabaya.	1
11.	Apakah ada penyediaan fasilitas-fasilitas perlengkapan, yang	Ada, di sekolah kami terdapat ruangan khusus multimedia untuk tenaga SDM dan dewan guru untuk	1

	diperlukan untuk penyusunan rangka kerja yang efisien?	mengupdate pengetahuan tenaga pendidik dan tenaga non pendidik di sekolah kami.	
12.	Apakah ada penyediaan tenaga kerja, yang diperlukan untuk penyusunan rangka kerja yang efisien?	Belum ada penyediaan tenaga khusus di sekolah kami, kami masih secara bersama-sama dalam rangka penyusunan rangka kerja yang efisien.	0
13.	Bagaimana pengorganisasian stakeholder sekolah untuk menciptakan budaya sekolah berbasis pendidikan karakter ?	Dengan musyawarah dan komitmen bersama antara struktur organisasi sekolah dengan stakeholder demi terciptanya budaya sekolah berbasis pendidikan karakter dan mendukung pelaksanaan pendidikan karakter. Setiap bulan ada evaluasi bulanan untuk mengevaluasi apakah nilai-nilai karakter sudah tercipta dan terbentuk.	1
Jumlah			12
C. Pelaksanaan			
1.	Bagaimana perilaku dan sikap guru dan tenaga kependidikan dalam memberikan contoh terhadap tindakan-tindakan yang baik (keteladanan) kepada peserta didik ?	Dengan keladanan dalam perilaku dan aktivitas sehari-hari. Seperti keteladanan kebiasaan yang baik di kelas maupun di luar kelas. Contoh konkretnya seperti teladan disiplin waktu (datang ke sekolah tepat waktu, yaitu sebelum 07.15 wib), pembiasaan sholat berjemaah, dan lain-lain.	1
2.	Bagaimana stakeholder sekolah membina peserta didik untuk menciptakan budaya sekolah berbasis pendidikan karakter ?	Turut berpartisipasi membantu membina peserta didik di lingkungan keluarga dan masyarakat dalam rangka mendukung terciptakan budaya sekolah berbasis pendidikan karakter.	1
3.	Bagaimana tindakan guru dalam melaksanakan pembelajaran selama ini ?	Tindakan guru SDIT IQRA 1 dalam melaksanakan pembelajaran dengan penanaman nilai karakter, yang dilakukan mulai dari awal masuk sekolah seperti pengucapan salam, berjabat tangan dan berdoa sebelum aktivitas belajar dan sholat sunah berjemaah.	1
4.	Apakah guru melakukan apersepsi pada saat memulai pembelajaran ?	Setiap memulai pembelajaran di kelas, saya selaku guru di SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu ini dan rekan guru lainnya selalu melakukan apersepsi untuk menuntun siswa dalam menerima materi yang akan disampaikan guru.	1
5.	Apakah guru selalu memotivasi siswa pada saat pembelajaran ?	Kami rekan guru, selalu memotivasi siswa kami dalam pembelajaran, karena motivasi merupakan	1

		aspek yang penting bagi keberhasilan siswa. Kami memotivasi siswa dengan cerita real mengenai orang-orang berhasil. Motivasi terhadap peserta didik diberikan pada saat aktivitas pagi sebelum pembelajaran, pada kegiatan evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan 2 bulan sekali, dan pada kegiatan Mabid (Malam bina iman) yang dilaksanakan dalam 1 semester sebanyak 2 kali (untuk kelas atas).	
6.	Nilai-nilai karakter apa sajakah yang ditanamkan kepada peserta didik melalui pembelajaran ?	Nilai-nilai karakter yang prioritas ditanamkan kepada peserta didik melalui pembelajaran adalah nilai religious. Dari 18 nilai-nilai karakter yang harus dikembangkan, untuk secara keseluruhan, sekolah kami belum melaksanakannya secara kseseluruhan . nilai-nilai karakter yang sudah dikembangkan dan ditanamkan di sekolah kami adalah : nilai disiplin, nilai kejujuran, dan nilai tanggung jawab.	1
7.	Bagaimana pengimplementasian nilai-nilai pendidikan karakter kepada peserta didik ?	Pengimplementasian nilai-nilai pendidikan karakter kepada peserta didik kami dilakukan dengan teladan dan pembiasaan. Misalnya keteladanan mengenai disiplin waktu dan pembiasaan disiplin waktu.	1
8.	Apa saja bentuk kegiatan keteladanan dan pembiasaan di sekolah ini ?	Keteladanan dan pembiasaan Disiplin waktu, misalnya kedisiplinan dalam hal kehadiran, keteladanan dan pembiasaan sholat dan ibadah lainnya, dan sebagainya.	1
9.	Kegiatan rutin apa yang dilakukan peserta didik secara terus menerus dalam mengembangkan nilai pendidikan karakter ?	Kegiatan rutin yang dilakukan peserta didik kami secara terus menerus dalam mengembangkan nilai pendidikan karakternya yaitu berdoa sebelum melakukan aktivitas dan sholat wajib dan sunah.	1
10.	Bagaimana sekolah mendesain kegiatan pembiasaan untuk menanamkan nilai-nilai karakter ?	Senantiasa melaksanakan kegiatan yang merupakan pembiasaan penanaman nilai-nilai karakter. Pembiasaan ibadah menjadi prioritas kegiatan pembiasaannya.	1
11.	Untuk mendukung keterlaksanaan pendidikan budaya dan karakter bangsa maka sekolah harus di kondisikan sebagai pendukung kegiatan tersebut, seperti apakah	Dengan keteladanan , penyediaan sarana prasarana yang mendukung penanaman nilai-nilai pendidikan karakter serta penghargaan	1

	pengkondisian tersebut ?		
12.	Apakah ada kegiatan bimbingan konseling di sekolah ini ?	Iya ada kegiatan bimbingan konseling di sekolah kami.	1
13.	Bagaimana program dan tindakan konkrit guru bimbingan dan konseling dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter kepada peserta didik ?	Untuk program bimbingan dan konseling, sekolah kami belum memiliki program secara terstruktur, kami masih berfokus pada kebutuhan saja. Sedangkan untuk tindakan konkrit guru BK dalam penanaman nilai karakter kepada peserta didik dengan keteladanan dan pembiasaan nilai-nilai karakter seperti toleransi terhadap sesama dan cinta damai.	1
14.	Apakah kegiatan ekstrakurikuler selama ini sudah berjalan ?	Iya sudah berjalan kegiatan ekstrakurikuler disekolah kami.	1
15.	Apakah pelaksanaan pendidikan karakter secara keseluruhan di sekolah ini sudah berjalan dengan maksimal ?	Untuk dikatakan maksimal dengan persentase 100% tentunya belum, namun sekolah kami jika dipersentasekan, pelaksanaan pendidikan karakter secara keseluruhan sudah bisa dikatakan 85 % sudah berjalan dengan baik.	1
Jumlah			15

D. Pengawasan

1.	Apakah ada pengawasan dari kepala sekolah terhadap pelaksanaan pendidikan karakter ?	Ada, pengawasan saya sebagai kepala sekolah disini saya lakukan dalam bentuk monitoring dan evaluasi serta laporan pelaksanaan pendidikan karakter.	1
2.	Apakah kepala sekolah selalu mengontrol secara rutin terhadap pelaksanaan pendidikan karakter ?	Untuk secara rutin setiap hari belum saya lakukan, namun saya mengontrol rutinnya secara berkala atau secara periodic.	1
3.	Apakah kepala sekolah selalu mengontrol perilaku dan sikap guru dan tenaga pendidik lainnya dalam hal keteladanan terhadap peserta didik ?	Iya, saya mengontrol perilaku dan sikap guru dan tenaga pendidik lainnya dalam hal keteladanan. Setiap satu minggu sekali kami ada kegiatan pembinaan rutin, kegunaannya untuk mengontrol perilaku guru.	1
4.	Apakah guru melakukan pengoreksian perilaku peserta didik dalam proses transformasi nilai-nilai luhur ?	Iya, kami dewan guru setiap pagi melakukan evaluasi aktivitas pagi. Pada kegiatan evaluasi aktivitas pagi ini, saya selaku guru melakukan pengoreksian terhadap perilaku peserta didik pada hari kemarin (perilaku di aktivitas peserta didik).	1
5.	Apakah guru meluruskan berbagai	Ya, sebagai guru tentunya jika ada peserta	1

	perilaku negative siswa menjadi perilaku positif ?	didik kami yang melakukan kegiatan negative kamu berkewajiban meluruskannya supaya menjadi perilaku yang positif.	
6.	Apakah guru selalu mengamati perubahan perilaku yang terjadi pada peserta didik ?	Ya, saya selaku guru selalu mengamati perubahan perilaku yang terjadi pada setiap peserta didik kami, sebab jika ada perilaku yang menyimpang kami sebagai guru bisa mengambil tindakan dengan segera meluruskannya.	1
7.	Bagaimana tindakan pembinaan yang dilakukan jika ada siswa yang berperilaku menyimpang ?	Tindakan pembinaan dilakukan secara bertahap, mulai dari pemanggilan siswa oleh wali kelas/pendamping untuk mendapatkan pengarahan, jika masalah belum bisa diselesaikan bisa di koordinasikan dengan koordinator kelas paralel, namun jika perilaku yang ditimbulkan belum bisa terselesaikan bisa di selesaikan ke bagian kesiswaan.	1
Jumlah			7
E. Evaluasi			
1.	Apakah sekolah melaksanakan supervisi ?	Iya kami melakukan kegiatan supervise	1
2.	Siapakah yang melaksanakan supervisi ?	Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, pihak Diknas.	1
3.	Siapa saja yang di supervisi ?	Guru (wali kelas dan pendamping), Staf TU	1
4.	Bagaimana bentuk pelaksanaan supervisi tersebut ?	Bentuk pelaksanaan supervisi yang kami lakukan dalam bentuk monitoring lapangan, mengisi data, pengamatan, supervisi lapangan.	1
5.	Apakah nilai-nilai pendidikan karakter juga termasuk dalam komponen yang disupervisi ?	Ya tentu, sebagai sekolah yang menerapkan dan menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter tentunya nilai-nilai pendidikan karakter termasuk dalam komponen yang disupervisi.	1
6.	Bagaimana bentuk instrument supervisi?	Untuk bentuk instrument supervise berbasis pendidikan karakter, kami belum menggunakannya, kami masih menggunakan instrument supervisi umum.	0
7.	Apakah sekolah membuat rencana tindak lanjut berdasarkan hasil supervise ?	Berdasarkan hasil supervisi kami membuat rencana tindak lanjut demi kemajuan ke depannya.	1

8.	Apa yang menjadi penghambat guru dalam proses pembelajaran dalam menanamkan nilai pendidikan karakter ?	kontrol di rumah. Karena kami di sini hanya memiliki waktu melakukan penanaman nilai sampai jam sekolah. Di rumah menjadi tanggung jawab orang tua masing-masing, ini yang menjadi kendala kami karena tidak semua orang tua siswa memiliki pengetahuan mengenai nilai-nilai religious seperti yang ditanamkan dan dikembangkan disekolah.	1
9.	Bagaimana sikap guru dalam menyikapi permasalahan yang ada ?	Menyikapi secara responsive terhadap permasalahan yang ada.	1
10.	Bagaimana pandangan guru tentang pengintegrasian nilai pendidikan karakter dalam mata pelajaran ?	Pengintegrasian nilai pendidikan karakter dalam mata pelajaran disekolah kami menurut saya sudah 80 %. Pengintegrasian nilai pendidikan ini sangat penting demi penanaman nilai-nilai karakter terhadap peserta didik.	1
11.	Bagaimana tingkat kemampuan peserta didik dalam merespon dan mengaplikasikan nilai-nilai pendidikan karakter selama ini ?	Kemampuan peserta didik kami dalam merepon dan mengaplikasikan nilai-nilai pendidikan karakter sudah bisa dikatakan 99 %, terutama dalam nilai religious.	1
12.	Bagaimana penilaian kepala sekolah/ guru terhadap kepribadian peserta didik secara umum ?	Jika dibandingkan dengan peserta didik dari sekolah umum, menurut saya, peserta didik kami terutama dalam nilai religious tentunya lebih baik.	1
13.	Bagaimana usaha sekolah dalam meningkatkan nilai pendidikan karakter peserta didik ?	Usaha sekolah untuk meningkatkan nilai pendidikan karakter peserta didik, kami lakukan dengan melaksanakan kegiatan evaluasi setiap bulan dan pola komunikasi yang di jalin dengan baik.	1
14.	Apa langkah-langkah yang dilakukan guru untuk meningkatkan kepribadian siswa ?	Dengan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter sejak dini yang dilakukan mulai dari masuk SDIT IQRA 1 ini, pada saat MOS, dan aktivitas sehari-hari. Selain itu setiap bulannya ada kegiatan pertemuan antara orang tua siswa dan guru dalam rangka mengkomunikasikan perkembangan kepribadian peserta didik demi peningkatan kepribadian peserta didik.	1
Jumlah			13

Keterangan :

Skor	Jawaban Responden
1	Sesuai dengan standar pengelolaan pendidikan karakter
0	Tidak sesuai standar pengelolaan pendidikan karakter

Lampiran 8

PENILAIAN WAWANCARA

**EFEKTIVITAS PENGELOLAAN PENDIDIKAN KARAKTER
DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT) IQRA 1 KOTA BENGKULU**

No.	Variabel	Jumlah Skor	Dibagi	X 100 %	Hasil	Kriteria
1.	Perencanaan	21	21	1 x 100 %	100 %	Sangat efektif
2.	Pengorganisasian	12	13	0,92 x 100 %	92 %	Efektif
3.	Pelaksanaan	15	15	1 x 100 %	100 %	Sangat efektif
4.	Pengawasan	7	7	1 x 100 %	100 %	Sangat efektif
5.	Evaluasi	13	14	0,92 x 100 %	92 %	Efektif

Rentang Nilai	Kestandaran	Kriteria Efektivitas
100	Standar Sekali	Sangat efektif
50-99	Standar	Efektif
< 50	Kurang standar	Kurang efektif

Lampiran 9

HASIL OBSERVASI

Objek Observasi : Pendidikan Karakter SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu
Subyek : Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, guru
Tempat : SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu

Aspek yang diamati : 1. Perencanaan Kurikulum Pendidikan Karakter

No.	Objek Observasi dan Kegiatan	Deskripsi Hasil	Skor
1.	Kepala sekolah dan guru menyusun rencana pendidikan karakter jangka panjang, menengah, dan pendek	Berdasarkan hasil observasi dokumen, kepala sekolah menyusun program rencana pendidikan karakter jangka pendek, menengah, dan panjang. Penyusunan rencana pendidikan karakter jangka pendek, menengah, dan panjang ini di musyawarahkan dalam forum musyawarah dan Rakor (Rapat Koordinasi) bersama struktur organisasi sekolah.	1
2.	Kurikulum sekolah sudah memasukkan nilai-nilai pendidikan karakter didalamnya	Berdasarkan hasil observasi, kurikulum SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu sudah memasukkan nilai-nilai pendidikan karakter di dalamnya. Hal ini bisa dilihat dari visi dan misi sekolah, struktur dan muatan kurikulum, perangkat pembelajaran (silabus, dan RPP) yang tertera nilai-nilai pendidikan karakter dan pengintegrasiaan nilai-nilai karakter di beberapa mata pelajaran. Program pendidikan karakter nya secara dokumen di integrasikan ke dalam KTSP.	1
3.	Guru sudah memasukkan nilai-nilai karakter dalam perangkat pembelajaran	Berdasarkan pengamatan dokumen, perangkat pembelajaran guru SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu sudah memasukkan nilai-nilai pendidikan karakter. Hal tersebut bisa dilihat dari RPP yang dibuat adalah RPP pendidikan karakter. Pada RPP ditekankan nilai-nilai pendidikan karakter yang akan ditanamkan.	1
4.	Guru membuat perangkat pembelajaran	Berdasarkan pengamatan dokumen, guru SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu selalu membuat perangkat	1

		pembelajaran seperti silabus dan RPP sebagai persiapan sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas.	
5.	Sekolah memiliki mata pelajaran muatan lokal	Berdasarkan observasi, SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu memiliki beberapa mata pelajaran muatan lokal, seperti Tahfiz, Tahsin, Hadist, Terampil Ibadah, TIK, Bahasa Inggris, dan Bahasa Arab.	1
6.	Mata pelajaran muatan lokal tersebut menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter	Berdasarkan observasi, mata pelajaran muatan lokal di SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu ini menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter. Ada pengintegrasian nilai-nilai pendidikan karakter pada mata pelajaran muatan lokal. Contoh: Mata pelajaran muatan lokal Hadist, tertera jelas penanaman nilai-nilai pendidikan karakter.	1
7.	Sasaran yang ingin dicapai pada pembelajaran muatan lokal	Berdasarkan pengamatan, sasaran yang ingin dicapai pada pembelajaran muatan lokal adalah penanaman nilai-nilai pendidikan karakter melalui pengintegrasian nilai-nilai karakter pada mata pelajaran.	1
8.	Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah menanamkan pendidikan karakter	Berdasarkan pengamatan, kegiatan ekstrakurikuler di SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter.	1
Jumlah			8

Aspek yang diamati : 2. Pengorganisasian Pendidikan Karakter

No.	Objek Observasi dan Kegiatan	Deskripsi Hasil	Skor
1.	Penetapan struktur organisasi	Berdasarkan observasi, papan struktur organisasi yang ada di ruang kepala sekolah cukup jelas menggambarkan Penetapan struktur organisasi SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu yang jelas dan terstruktur dengan baik	1
2.	Penyusunan rangka kerja yang efisien dengan penyediaan tenaga kerja khusus	Berdasarkan observasi, belum ada penyediaan tenaga kerja khusus	0
3.	Pelaksanaan tugas, fungsi, wewenang dan tanggung jawab	Berdasarkan observasi, pelaksanaan tugas, fungsi, wewenang dan tanggung jawab setiap unit dalam	1

	sesuai dalam struktur organisasi	struktur organisasi sekolah sesuai dalam struktur organisasi yang telah di bentuk.	
4.	Membentuk mekanisme koordinasi	Berdasarkan observasi, dalam pelaksanaan tugas, fungsi, wewenang, dan tanggung jawab ada mekanisme koordinasi antara unit struktur organisasi demi kemajuan organisasi.	1
Jumlah			3

Aspek yang diamati : 3. Pelaksanaan Pendidikan Karakter

No.	Objek Observasi dan Kegiatan	Deskripsi Hasil	Skor
1.	Guru melakukan apersepsi dalam memulai pembelajaran	Berdasarkan observasi di kelas, guru SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu selalu memberikan apersepsi dalam memulai pembelajaran dengan tujuan untuk menuntut peserta didik dalam menerima materi yang akan disampaikan guru. Pemberian apersepsi pun melibatkan aspek penanaman nilai karakter, dengan mengaitkan materi yang akan disampaikan dengan nilai-nilai Islam.	1
2.	Guru memberi motivasi siswa dalam pembelajaran	Berdasarkan observasi di kelas, dalam proses belajar-mengajar di kelas, guru SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu senantiasa memotivasi siswa baik secara verbal maupun non verbal terutama dalam hal pembelajaran.	1
3.	Nilai-nilai karakter sudah ditanamkan kepada peserta didik melalui pembelajaran	Berdasarkan observasi di kelas, dalam proses pembelajaran di kelas, nilai-nilai karakter senantiasa selalu di tanamkan di setiap materi yang disampaikan dan kegiatan yang dilakukan dalam proses pembelajaran. Mulai dari akan memulai proses pembelajaran, kegiatan rutin seperti berdoa sudah menanamkan nilai-nilai karakter religious. Guru dalam memberikan contoh-contoh dalam proses pembelajaran dengan cara Islami, menggugah semangat siswa dan menambah pemahaman siswa.	1
4.	Kegiatan pembiasaan melaksanakan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter	Berdasarkan observasi, kegiatan pembiasaan yang mengandung unsur-unsur penanaman nilai-nilai karakter di SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu dapat terlibat	1

		jelas. Berbagai kegiatan pembiasaan di lakukan, seperti pembiasaan dalam hal ibadah dan kedisiplinan dalam hal waktu dan kegiatan.	
5.	Kegiatan rutin yang dilakukan peserta didik mengembangkan nilai pendidikan karakter	Berdasarkan observasi, kegiatan –kegiatan rutin yang dilakukan peserta didik SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu untuk mengembangkan dan menanamkan nilai pendidikan karakter terhadap peserta didik. contoh: kegiatan rutin berupa pembudayaan 5 S (senyum, salam, sapa, sopan, dan santun), kegiatan rutin sholat berjemaah, merupakan kegiatan rutin sekolah yang kental akan unsure penanaman nilai pendidikan karakter terutama nilai religious.	1
6.	Perilaku dan sikap guru dan tenaga kependidikan yang lain dalam memberikan contoh terhadap tindakan-tindakan yang baik (keteladanan) kepada peserta didik	Berdasarkan observasi terhadap guru dan tenaga kependidikan di SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu, perilaku dan sikap guru dan tenaga kependidikan senantiasa memberikan teladan yang baik terutama dalam nilai-nilai pendidikan karakter.	1
7.	Kegiatan bimbingan konseling	Berdasarkan observasi, SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu, memiliki kegiatan bimbingan dan konseling dalam rangka sebagai wadah untuk memberikan layanan dan bimbingan serta mengatasi masalah-masalah yang dihadapi anak didik baik akademik maupun non akademik.	1
8.	Program guru bimbingan dan konseling dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter kepada peserta didik	Berdasarkan observasi, program guru bimbingan dan konseling SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu belum terstruktur namun pelaksanaannya mengandung unsure nilai-nilai pendidikan karakter. Dalam memberikan layanan dan bimbingan serta dalam mengatasi masalah-masalah peserta didik di tekannkan unsure penanaman nilai-nilai karakter.	1
9.	Tindakan konkrit yang telah dilakukan guru bimbingan dan konseling dalam pelaksanaan pendidikan karakter	Berdasarkan observasi, tindakan konkrit yang telah dilakukan guru bimbingan dan konseling dalam pelaksanaan pendidikan karakter, contoh: jika ada perilaku peserta didik yang menyimpang maka guru bimbingan dan konseling bertugas untuk meluruskannya ke perilaku positif dengan memberikan	1

		bimbingan.	
10.	Kegiatan ekstrakurikuler	Berdasarkan observasi, SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu memiliki beberapa kegiatan ekstrakurikuler, yaitu futsal, pencak silat, nasyid, club sains dan club matematika.	1
Jumlah			10

Aspek yang diamati : 4. Pengawasan Pendidikan Karakter

No.	Objek Observasi dan Kegiatan	Deskripsi Hasil	Skor
1.	Pengawasan dari kepala sekolah terhadap pelaksanaan pendidikan karakter	Berdasarkan observasi, pengawasan dari kepala sekolah terhadap pelaksanaan pendidikan karakter dalam bentuk monitoring. Kepala sekolah senantiasa mengontrol pelaksanaan pendidikan karakter apakah sesuai dengan perencanaan dan program yang telah disusun dan apakah berjalan dengan baik atau tidak.	1
2.	Guru melakukan pengoreksian perilaku peserta didik dalam proses transformasi nilai-nilai luhur	Berdasarkan observasi, guru senantiasa melakukan pengoreksian terhadap perilaku peserta didik dalam proses transformasi nilai-nilai luhur. Jika ada perilaku peserta didik yang menyimpang, maka guru mengambil tindakan dengan meluruskan perilaku menyimpang tersebut. Hal tersebut untuk menghindarkan peserta didik dari perilaku negative dan menyimpang.	1
3.	Kepala sekolah selalu mengontrol perilaku dan sikap guru dan tenaga pendidik lainnya dalam hal keteladanan terhadap peserta didik	Berdasarkan observasi, setiap satu minggu sekali diadakan pembinaan rutin bagi guru dan tenaga pendidik. Kegiatan tersebut sebagai bentuk pengontrolan kepala sekolah perilaku dan sikap guru dan tenaga pendidik dalam hal keteladanan terhadap peserta didik. perilaku dan sikap guru dan tenaga pendidik dalam kesehariannya tentunya senantiasa mendapat pengawasan dari kepala sekolah.	1
4.	Guru meluruskan dan membina berbagai perilaku negative siswa menjadi perilaku positif	Berdasarkan observasi, apabila ada peserta didik yang berperilaku negative maka guru akan meluruskan perilaku negative tersebut menjadi perilaku positif. Contoh: Jika ada peserta didik yang menyontek pekerjaan temannya maka guru akan meluruskan	1

		perilaku negative tersebut menjadi perilaku positif dengan menanamkan pada diri peserta didik, harga kemampuan dirimu.	
Jumlah			4

Aspek yang diamati : 5. Evaluasi Pendidikan Karakter

No.	Objek Observasi dan Kegiatan	Deskripsi Hasil	Skor
1.	Pelaksanaan Supervisi	Berdasarkan observasi, kepala sekolah senantiasa melaksanakan supervise. Pelaksanaan supervise yang dilakukan kepala sekolah dalam bentuk monitoring lapangan, mengisi data pengamatan dan supervise lapangan. Supervise dilakukan mulai dari menelaah kembali perencanaan yang telah disusun bersama, kurikulum dan pelaksanaan pendidikan karakter apakah berjalan sesuai dengan perencanaan atau tidak.	1
2.	Instrument Supervisi	Berdasarkan observasi dokumen, instrument supervise yang disusun belum instrument supervise pendidikan karakter yakni masih menggunakan instrument supervise umum.	0
3.	Rencana Tindak Lanjut	Berdasarkan observasi, setelah melaksanakan kegiatan penilaian keberhasilan dan supervise, sekolah membuat rencana tindak lanjut dari penemuan hasil supervise yang perlu di perbaiki dan yang perlu dikembangkan.	1
Jumlah			2

Keterangan :

Skor	Jawaban Responden
1	Sesuai dengan standar pengelolaan pendidikan karakter
0	Tidak sesuai standar pengelolaan pendidikan karakter

Lampiran 10

PENILAIAN OBSERVASI

**EFEKTIVITAS PENGELOLAAN PENDIDIKAN KARAKTER
DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT) IQRA 1 KOTA BENGKULU**

No.	Variabel	Jumlah Skor	Dibagi	X 100 %	Hasil	Kriteria
1.	Perencanaan	8	8	1 x 100 %	100 %	Sangat efektif
2.	Pengorganisasian	3	4	0,75 x 100 %	75 %	Efektif
3.	Pelaksanaan	10	10	1 x 100 %	100 %	Sangat efektif
4.	Pengawasan	4	4	1 x 100 %	100 %	Sangat efektif
5.	Evaluasi	2	3	0,67 x 100 %	67 %	Efektif

Keterangan :

Rentang Nilai	Kestandaran	Kriteria Efektivitas
100	Standar Sekali	Sangat efektif
50-99	Standar	Efektif
< 50	Kurang standar	Kurang efektif

Lampiran 11**SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu**



Peneliti wawancara dengan Kepala Sekolah SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu

Ustad. Sutrisno, S.Pd



Peneliti wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum

SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu

Ustad. Nanang Khosim, SHI



Peneliti wawancara dengan Guru SDIT IQRA 1 Kota Bengkulu

Ustad. Saliman Siswadi, S.Pd



DINAS PENDIDIKAN NASIONAL

Jl. Mahoni Nomor 57 Telp. (0736) 21429, 21725 Fax. (0736) 345444

SURAT IZIN PENELITIAN

NOMOR : 070/1293 /I. DIKNAS

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Dinas Pendidikan Nasional Kota Bengkulu Memperhatikan :

1. Surat dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu Nomor : 346/UN30.3.1/PP/2013 tanggal 11 Mei 2013
2. Judul Tesis : "**Efektivitas Pengelolaan Pendidikan Karakter (Studi Evaluatif di Sekolah Dasar Islam Terpadu IQRA 1 Kota Bengkulu)**"

Mengingat untuk kepentingan penulisan Tesis dan pengembangan Pendidikan Nasional khususnya dalam wilayah Kota Bengkulu dengan ini dapat memberikan izin penelitian kepada :

Nama : NOVITRI
NPM : A2K011256
Program/Jurusan : S2. Magister Administrasi/Manajemen Pendidikan

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Tempat Penelitian : Sekolah Dasar Islam Terpadu IQRA 1 Kota Bengkulu
- b. Waktu Penelitian : Tanggal, 20 Mei . s.d. 30 Mei 2013.
3. Sebelum mengadakan Penelitian peneliti supaya melapor dan berkonsultasi kepada Kepala Sekolah Dasar Islam Terpadu IQRA 1 Kota Bengkulu.
4. Penelitian tersebut khususnya dan terbatas untuk kepentingan studi ilmiah tidak diperbolehkan/dipublikasikan sebelum mendaapat izin tertulis dari Kepala Dinas Pendidikan Nasional Kota Bengkulu.
5. Menyampaikan hasil penelitian tersebut kepada Kepala Dinas Pendidikan Nasional Kota Bengkulu dan unit kerja tempat penelitian yang bersangkutan.

Demikian surat izin penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 17 Mei 2013

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN NASIONAL
KOTA BENGKULU
Sekretaris,



DR. ANWAR BAUDIN, M. Pd

Pembina Tk.I/NIP 19590115 198012 1 004

Tembusan : Kepada Yth.

1. Walikota Bengkulu (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNIB
3. Sekolah Dasar Islam Terpadu IQRA 1 Kota Bengkulu
4. Yang bersangkutan



YAYASAN PENDIDIKAN, SOSIAL DAN DAKWAH

AL FIDA BENGKULU

Jalan Semeru Nomor 22 Kelurahan Sawah Lebar Telepon (0736) 349001 Email : alfida_2007@yahoo.com

KOTA BENGKULU

SURAT IZIN KETUA YAYASAN AL FIDA

NOMOR 021/104/YAF

**TENTANG
IZIN PENELITIAN**

Dasar : Berdasarkan surat dari Fakultas Keguruan Dan Ilmu
Pendidikan Program Pasca Sarjana Administrasi
Manajemen Pendidikan UNIB
Nomor 346/UN30.3.1/PP/2013 tentang Izin Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama / NPM : Novitri/A2K011256
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Universitas Bengkulu
Waktu : -
Tempat : SDIT Iqra'1 Kota Bengkulu
Judul : Efektivitas Pengelolaan Pendidikan karakter (Studi
Evaluatif di Sekolah Dasar Islam Terpadu IQRA'1 Kota
Bengkulu)

Demikianlah surat izin ini di berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 16 Mei 2013



Ketua Yayasan Al Fida,

H. Dani Hamdani, M.Pd

Tembusan :

1. Yth. Kepala SDIT Iqra' 1
2. Yang bersangkutan
3. Arsip



YAYASAN PENDIDIKAN, SOSIAL DAN DA'WAH AL FIDA
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU IQRA'1
 Rintisan Sekolah Berstandar Nasional
 Jalan Semeru Nomor .22, RT 13 RW IV Sawah Lebar, Bengkulu 3828, Telepon (0736) 343258
 E-Mail: igrasdit@yahoo.co.id E-Mail: SDIT IQRA'1_kotabki_schnet@yahoo.ymail

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 421.2/152/SDIT IQRA'1

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) IQRA'1 Kota Bengkulu Menerangkan bahwa ;

nama : Novitri
 NPM : A2K011256
 jenis kelamin : Perempuan
 program Studi : Pascasarjana (S-2)
 waktu penelitian : 20-30 Mei 2013

dengan judul : "Efektivitas Pengelolaan Pendidikan Karakter (Studi Evaluatif di Sekolah Dasar Islam Terpadu IQRA'1 Kota Bengkulu"

Benar nama tersebut di atas telah melaksanakan penelitian diunit Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) IQRA'1 Kota Bengkulu.

Demikian surat keterangan ini, dibuat dengan sebenarnya untuk di pergunakan sebagai mana mestinya.

Bengkulu, 28 Mei 2013

Kepala SDIT IQRA' 1

Sutrisno, S.Pd.

NIPY. 17117070333

Riwayat Hidup



Novitri, lahir di Bengkulu Selatan pada tanggal 24 November 1988, dari pasangan Bapak Sudarso, BA dan Ibu Sri Maryati. Penulis merupakan putri ketiga dari tiga bersaudara. Pendidikan dimulai dari Sekolah Dasar Negeri Becari Jawa Tengah lulus tahun 2001, Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kota Manna Bengkulu Selatan lulus tahun 2004, Sekolah

Menengah Atas Negeri 2 Kota Manna Bengkulu Selatan lulus tahun 2007, kemudian melanjutkan Strata Satu di FKIP UNIB Program Studi PGSD lulus tahun 2011, selanjutnya pada tahun 2012 mengikuti Pendidikan Strata Dua Program Magister Administrasi Manajemen Pendidikan di Universitas Bengkulu.